



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVB TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU
SDN 1 PURWOHARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**Dona Martha Nurcahya
NIM 150210204083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVB TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU
SDN 1 PURWOHARJO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Dona Martha Nurcahya
NIM 150210204083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan terimakasih saya kepada.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suyanto dan Ibu Mariatin. Terimakasih atas cinta kasih serta do'a yang senantiasa dipanjatkan, serta kakak tersayang, Kiki Yhana Marita yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi;
2. Bapak dan Ibu dosen beserta staf program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember khususnya Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. dan Ibu Zetti Finali, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi;
3. Bapak dan Ibu guru sejak TK hingga SMK yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada saya;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian, karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah” (Imam bin Al Qayim)¹.



¹ <https://www.kepogaul.com/inspirasi/kumpulan-motto-hidup-islami/> [diakses pada 21 Januari 2019]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Martha Nurcahya

NIM : 150210204083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Februari 2019

Yang menyatakan,



Dona Martha Nurcahya
NIM 150210204083

SKRIPSI

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVB TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU
SDN 1 PURWOHARJO**

Oleh:

Dona Martha Nurcahya

NIM 150210204083

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVB TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU
SDN 1 PURWOHARJO**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dona Martha Nurcahya
NIM : 150210204083
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 13 Juni 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 195407121980031005

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198610232015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari, Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum.

NIP. 195407121980031005

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198610232015042001

Anggota 1

Anggota 2

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 196208311987021001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP. 195805221985031011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo; Dona Martha Nurcahya, 150210204083; 2019; 72 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Pembelajaran berbasis proyek jarang digunakan oleh guru yang terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional ditemui pada observasi yang dilakukan di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo. Model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru kelas IVb pada tema 2. Selalu Berhemat Energi pembelajaran 1 siswa kelas IVb pada 12 September 2018 di SDN 1 Purwoharjo dari 29 siswa, diperoleh skor klasikal hasil belajar siswa menghasilkan skor sebesar 58,27% dengan kategori cukup. Aktivitas belajar siswa pada observasi yang dilakukan pada 29 siswa menghasilkan data bahwa siswa kelas IVb tergolong sangat aktif sebesar 10,34% dari total siswa, siswa yang tergolong cukup aktif 68,96% dan siswa yang tergolong kurang aktif dengan presentase 20,68% berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Purwoharjo pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan pembelajaran Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo yang berjumlah 29 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini berjenis Penelitian

Tindakan Kelas dengan dua siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek diperoleh hasil observasi aktivitas siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 48,58% dengan kategori cukup aktif, pada siklus I sebesar 69,86% dengan kategori aktif, dan pada siklus II sebesar 79,82% dengan kategori aktif. Persentase hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 58,27% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 71,55% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 77,10% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 55,48% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 64,24% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,44% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 54,96% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 63,20% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,17% dengan kategori baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Tema 6 Aku dan Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Bagi guru, diharapkan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lain, pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memakan waktu karena terdapat pengerjaan proyek di dalamnya sehingga perlu persiapan yang matang ketika menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

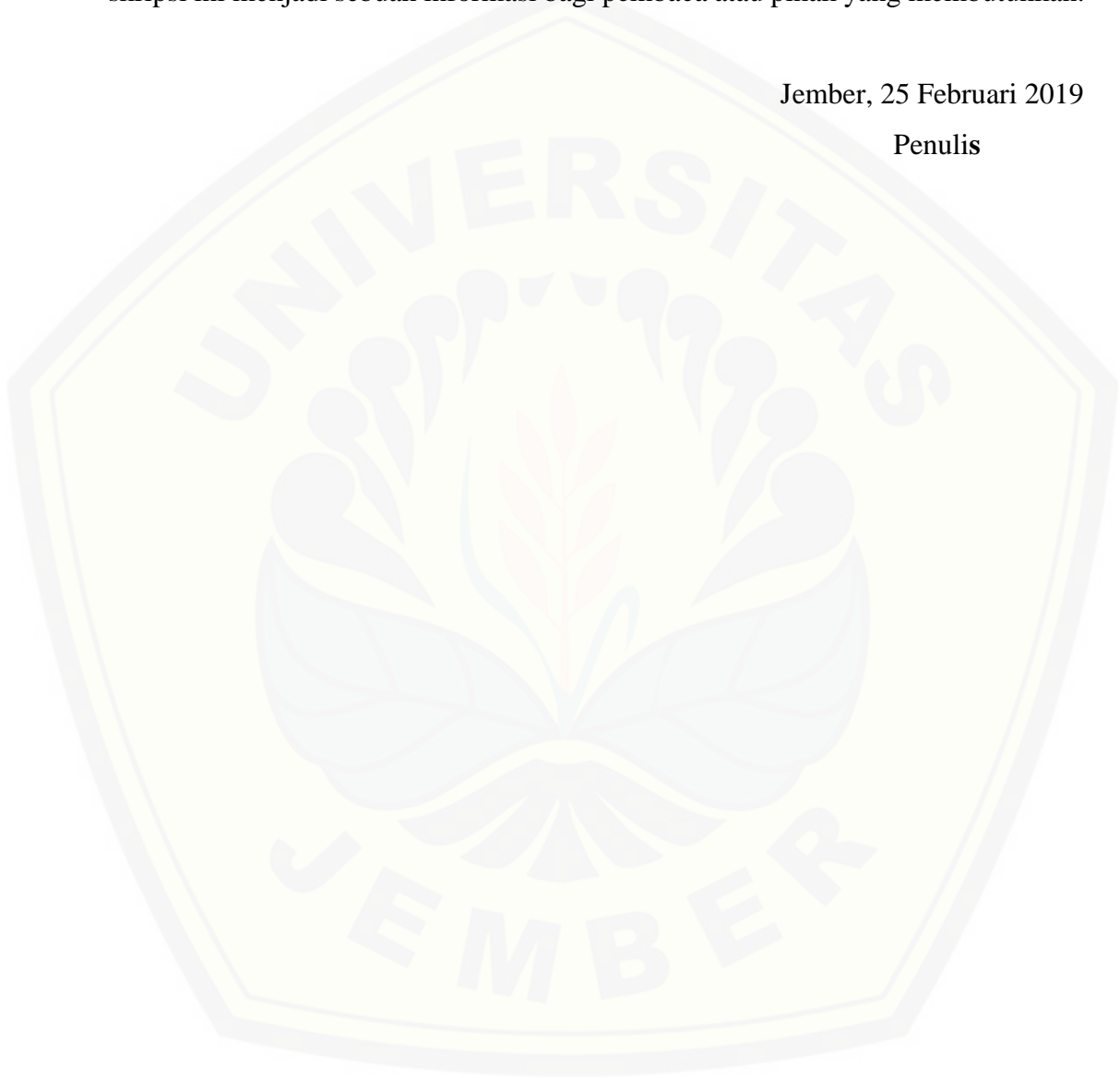
1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ibu Agustini Sih, S.Pd., M.Pd. selaku kepala program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Jember;
5. Bapak Imam Muchtar. S.H., M.Hum.. dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd. dan Bapak Drs. Hari Satrijono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD);

8. Kepala dan Guru Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta penulisan skripsi ini menjadi sebuah informasi bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Jember, 25 Februari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Belajar dan Pembelajaran	5
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.3 Pembelajaran Berbasis Proyek	7
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek	8
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek	8
2.3.3 Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek	9
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek...	11
2.3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek	11
2.3.6 Teori yang Mendasari Pembelajaran Berbasis Proyek	13
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	14

2.5 Hasil Belajar Siswa.....	14
2.6 Penelitian yang Relevan	16
2.7 Kerangka Berfikir	17
2.8 Hipotesis Tindakan	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.4 Subjek Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Prosedur Penelitian	24
3.6.1 Prasiklus	24
3.6.2 Siklus I.....	25
3.7 Data dan Sumber Data.....	26
3.8 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.9 Analisis Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	30
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	30
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I.....	31
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II.....	43
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	53
4.2.2 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa	54
4.3 Hasil Wawancara	63
4.4 Pembahasan	64
4.5 Temuan Penelitian	67
BAB 5. PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	28
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	29
4.1 Jadwal Penelitian.....	30
4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	34
4.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I.....	35
4.4 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I.....	36
4.5 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dari Prasiklus ke Siklus I ...	37
4.6 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	39
4.7 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	39
4.8 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I.....	40
4.9 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa dari Prasiklus ke Siklus I.....	41
4.10 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	46
4.11 Analisis Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	47
4.12 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	48
4.13 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II ..	49
4.14 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	49
4.15 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II	50
4.16 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II.....	51
4.17 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa dari Siklus I ke Siklus II	52
4.18 Presentase Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus	53
4.19 Analisis Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus hingga Siklus II	54
4.20 Presentase Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Setiap Siklus Secara Klasikal.....	55
4.21 Presentase Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Setiap Siklus Secara Klasikal	56

4.22 Presentase Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Setiap Siklus	
Secara Klasikal	55
4.23 Analisis Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal	
dari Prasiklus hingga Siklus II.....	56
4.24 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus	
hingga Siklus II.....	57
4.25 Analisis Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal	
dari Prasiklus hingga Siklus II.....	58
4.26 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus	
hingga Siklus II.....	59
4.27 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal	
dari Prasiklus hingga Siklus II.....	61
4.28 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus	
hingga Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	19
3.1 Desain PTK Hopkins	22
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	35
4.2 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dengan Siklus I.....	36
4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I.....	37
4.4 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus dengan Siklus I.....	38
4.5 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	39
4.6 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Prasiklus dengan Siklus I.....	40
4.7 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I.....	41
4.8 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus dengan Siklus I.....	42
4.9 Diagram Analisis Belajar Siswa Siklus II.....	46
4.10 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II	47
4.11 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	48
4.12 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II ..	49
4.13 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	50
4.14 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa dari Siklus I ke Siklus II	51
4.15 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I.....	52
4.16 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	53
4.17 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Klasikal Setiap Siklus.....	54
4.18 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus	55
4.19 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal setiap Siklus	56

4.20 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal setiap Siklus	57
4.21 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal setiap Siklus	58
4.22 Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus.....	59
4.23 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus hingga Siklus II	59
4.24 Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus.....	60
4.25 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus hingga Siklus II	61
4.26 Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus.....	62
4.27 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus hingga Siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	73
Lampiran B. Metode Pengumpulan Data	75
Lampiran C. Hasil Wawancara.....	76
Lampiran C1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	76
Lampiran C2. Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	77
Lampiran C3. Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan	78
Lampiran C4. Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan.....	79
Lampiran D. Daftar Nama Siswa.....	80
Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	81
Lampiran E1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	81
Lampiran E2. Rubrik Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	84
Lampiran E3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	86
Lampiran E4. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	90
Lampiran F. Hasil Belajar Siswa.....	94
Lampiran F1. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus	94
Lampiran F2. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I	96
Lampiran F3. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II	98
Lampiran F4. Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Prasiklus	100
Lampiran F5. Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I	102
Lampiran F6. Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II	104
Lampiran F7. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus	106
Lampiran F8. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I	108
Lampiran F9. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II.....	110
Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	112
Lampiran H. Silabus Pembelajaran Siklus I	122
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	127
Lampiran J. Silabus Pembelajaran Siklus II.....	134

Lampiran K. Materi Pembelajaran.....	139
Lampiran L. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	142
Lampiran M. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	144
Lampiran N. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	147
Lampiran O. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	149
Lampiran P. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	152
Lampiran Q. Foto Kegiatan	164
Lampiran R. Hasil Kerja Kelompok.....	166
Lampiran S. Surat Izin Penelitian	168
Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian	169
Lampiran U. Biodata Mahasiswa.....	170

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dipaparkan mengenai: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, dan (4) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 dalam pasal 1 angka 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 dalam pasal 1 angka 1 langkah yang ditawarkan untuk mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pembelajaran berbasis proyek jarang digunakan oleh guru yang terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional ditemui pada observasi yang dilakukan di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo. Model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru kelas IVb pada tema 2. Selalu Berhemat Energi pembelajaran 1 siswa kelas IVb pada 12 September 2018 di SDN 1 Purwoharjo dari 29 siswa, diperoleh Persentase hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 58,27% dengan kategori cukup baik. Persentase hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 55,48% dengan kategori cukup baik.

Persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 54,96% dengan kategori cukup baik. Aktivitas belajar siswa pada observasi yang dilakukan pada 29 siswa menghasilkan data bahwa siswa kelas IVb tergolong sangat aktif sebesar 10,34% dari total siswa, siswa yang tergolong cukup aktif 68,96% dan siswa yang tergolong kurang aktif dengan presentase 20,68% berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan.

Hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan guru kelas dan siswa kelas IVb sebelum tindakan pada tanggal 12 September 2018 di SDN 1 Purwoharjo diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mengaplikasikan pembelajaran dengan berpacu pada buku guru dengan pendekatan saintifik sesuai dengan pendekatan yang diterapkan pada Kurikulum 2013. Namun pada pelaksanaan pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya tingkat antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut terlihat pada perilaku siswa dalam pembelajaran yang cenderung pasif. Selain itu, dalam kegiatan berdiskusi kelompok, terdapat beberapa siswa yang aktif dan beberapa cenderung pasif. Hal ini wajar terjadi karena media pembelajaran belum begitu dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di atas, maka data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan pada guru di dalam kelas sejauh ini kurang merangsang keaktifan siswa. Selain itu, aktivitas belajar siswa tergolong rendah karena kurangnya variasi model pembelajaran yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Sejalan ini guru juga belum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Proses pembelajaran di lapangan tidak sepenuhnya diarahkan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang mengakibatkan kurang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pembelajaran di lapangan cenderung monoton dan kurang bervariasi karena tidak memperhatikan ketiga ranah di atas yang harus berjalan secara utuh/holistik.

Pembelajaran berbasis proyek menggunakan serangkaian pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan mandiri dalam setiap kegiatan di dalamnya. Hal tersebut diharapkan mampu membentuk siswa menjadi lebih

mantap untuk melanjutkan ke tahap pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran berbasis proyek menyajikan masalah-masalah di lingkungan sekitarnya dalam bentuk gambar yang harus dipecahkan oleh siswa dimana dari pola pembelajaran ini diharapkan siswa menjadi lebih kritis.

Berdasarkan paparan di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Apakah penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo?
- b. Apakah penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVb melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas IVb melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi kepala sekolah yang diteliti, diharapkan dapat memberi masukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebelum terjun langsung ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.
- d. Bagi peneliti lainnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang relevan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: (1) Belajar dan Pembelajaran, (2) Pembelajaran Tematik Terpadu, (3) Pembelajaran berbasis proyek, (4) Aktivitas Belajar Siswa, (5) Hasil Belajar Siswa, (6) Penelitian yang relevan, (7) Kerangka Berfikir, dan (8) Hipotesis tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono, 2015). Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Selain pengertian belajar yang dikemukakan di atas, berikut ini adalah pengertian belajar menurut beberapa pakar dari Barat.

1. Hilgard

Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri. (dalam Suyono, 2015).

2. Gagne

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi (Purwanto, 2002: 84)

Ciri-ciri belajar juga disampaikan oleh Burhanuddin dan Wahyuni (dalam M. Thobroni, 2017:17), adalah sebagai berikut.

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).

2. Perubahan perilaku relatif permanen.
3. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman. Pengalaman atau pelatihan itu dapat memberi penguatan.

Rombepajung (dalam M. Thobroni, 2017:17) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown (dalam M. Thobroni, 2007:17) memerinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut.

1. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
2. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
3. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
4. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.
5. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
6. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
7. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi proses pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa maupun lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (2013;132) tertulis bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Ahmadi, dkk (2014:51) berpendapat bahwa dalam metode tematik terpadu, materi ajar disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran serta kompetensi dari berbagai mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Ahmadi juga menyebutkan bahwa tema-tema pada pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 berkaitan dengan kehidupan manusia dan alam. Keduanya memiliki makna substansial terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya, Matematika, dan Prakarya serta Penjaskes pada kelas I-III.

Mulyoto (2013:118) berpendapat bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran kedalam satu tema yang merupakan integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan proses pembelajaran serta integrasi berbagai konsep dasar yang saling berkaitan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan alam dengan mengulas atau mengelaborasi dari berbagai sudut pandang mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

2.3 Pembelajaran Berbasis Proyek

Pada subbab 2.2 membahas tentang (1) Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek, (2) Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek, (3) Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek, (4) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek, (5) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek, dan (6) Teori yang Melandasi Pembelajaran Berbasis Proyek.

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek

Buck Institute for Education (Trianto 2014:41) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan pada puncaknya mereka menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang lebih besar untuk membuat dan membentuk pengalaman belajar siswa yang lebih menarik dan bermanfaat baginya.

Trianto (2014:42) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan kegiatan yang kompleks. Menurut Santyasa (2006: 12) dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk lebih aktif dalam belajar. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisa faktor dalam konsep permasalahan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pembelajaran inovatif yang mendorong siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dimana guru hanya sebagai fasilitator dan motivator siswa serta mengevaluasi produk hasil kerja siswa berupa karya yang bernilai dan bermakna sesuai topik masalah dalam pembelajaran.

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran lainnya. Barrow (dalam Mardiati 2017: 2) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a. Masalah yang disajikan terstruktur, sehingga peserta didik tidak hanya menghasilkan banyak pemikiran tentang penyebab masalah, namun beberapa pemikiran tentang bagaimana untuk menyelesaikan,
- b. Pendekatan yang berpusat pada siswa, sehingga siswa bebas dalam menemukan isu-isu tentang masalah yang dihadapi,
- c. Guru bertindak sebagai fasilitator dan tutor,
- d. Kearifan membentuk dasar pemilihan masalah.

Selain itu, (Zainal, 2013: 23) karakteristik pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya,
- b. Siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil,
- c. Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan,
- d. Melakukan evaluasi secara kontinu,
- e. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan,
- f. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya,
- g. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

2.3.3 Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Made Wena (2014: 145) pembelajaran berbasis proyek memiliki prinsip sebagai berikut.

- a. Prinsip sentralis (*centrality*) yang menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana siswa belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari, melainkan menjadi sentral kegiatan pembelajaran di kelas.

- b. Prinsip pertanyaan penuntun (*driving question*) berarti bahwa kerja proyek berfokus pada pertanyaan atau permasalahan yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama.
- c. Prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*) merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Penentuan jenis proyek haruslah dapat mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus mampu merancang suatu kerja proyek yang mampu menumbuhkan rasa ingin meneliti, rasa untuk berusaha memecahkan masalah, dan rasa ingin tahu yang tinggi.
- d. Prinsip otonomi (*autonomy*) dalam pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, lembar kerja siswa, petunjuk kerja praktikum, dan yang sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik.
- e. Prinsip realistik (*realism*) berarti bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata. Pembelajaran berbasis proyek harus dapat memberikan perasaan realistik kepada peserta didik dan mengandung tantangan nyata yang berfokus pada permasalahan autentik, tidak dibuat-buat, dan solusinya dapat diimplementasikan di lapangan.

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek

Setiap pembelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk pada pembelajaran berbasis proyek. Made Wena (2014: 147) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi,
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah,
- c. Meningkatkan kolaborasi,
- d. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber,
- e. *Increased resource – management skill.*

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a. Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah,
- b. Memerlukan biaya yang cukup banyak,
- c. Banyak peralatan yang harus disediakan.

2.3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Rais (2010: 8-9) berpendapat bahwa langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*)

Langkah pertama dalam pembelajaran ini yaitu diawali dengan menyajikan sebuah pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik pertanyaan yang diberikan hendaknya sesuai dengan kehidupan nyata siswa/kontekstual dan dimulai dengan kegiatan investigasi yang mendalam.

b. Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan merasa memiliki terhadap proyek tersebut. perencanaan ini berisi tentang aturan pelaksanaan pengerjaan proyek, pemilihan aktivitas belajar yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan yang disajikan dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang digunakan untuk menyelesaikan proyek.

c. Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus ditentukan agar proyek selesai tepat pada waktunya. Siswa diberi kesempatan untuk menggali sesuatu yang baru, akan tetapi guru harus tetap mengawasi kegiatan siswa agar apa yang dilakukan siswa masih tetap dalam koridor yang telah ditentukan sebelumnya. Proyek yang dikerjakan adalah proyek memakan waktu cukup lama, sehingga guru meminta siswa untuk mengerjakan proyek secara berkelompok di luar jam pembelajaran sehingga saat pembelajaran berikutnya yang dilakukan siswa hanyalah mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

d. Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Guru bertanggungjawab penuh dalam kegiatan ini. Guru hendaknya melakukan kegiatan monitoring pada aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses pengerjaan proyek dengan berperan sebagai mentor bagi aktivitas siswa. Guru memberikan pengajaran kepada siswa bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan proyek yang ia kerjakan.

Setiap siswa diberi hak untuk menentukan perannya dalam kelompok dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

e. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*)

Penilaian ini dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberikan umpan balik terkait tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta membantu guru dalam menentukan dan menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat setiap kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

f. Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi akan apa yang telah dilaksanakan terkait aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses ini dilaksanakan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk menyampaikan perasaan dan pengalaman yang ia dapatkan selama menyelesaikan proyek.

2.3.6 Teori yang Mendasari Pembelajaran Berbasis Proyek

Departemen Pendidikan Nasional (2013:88) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak terlahir dan berkembang secara sendirinya melainkan dengan landasan teoritis tertentu. Adapun teori belajar yang melandasi pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

a. Dukungan pembelajaran berbasis proyek secara teoritis

Pembelajaran berbasis proyek didukung oleh teori belajar konstruktivistik, dimana teori tersebut bersandar pada ide bahwa siswa sendiri yang membangun pengetahuannya di dalam konteks pengalamannya sendiri.

b. Dukungan pembelajaran berbasis proyek secara empiris

Penerapan pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa model tersebut sanggup membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, yaitu pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan paham konstruktivisme.

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Sardiman (2006: 100) berpendapat bahwa aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas akademik siswa yang bersifat fisik maupun mental di dalam proses belajar. Aktivitas belajar siswa juga dapat berarti seluruh kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2006: 101) menggolongkan aktivitas belajar siswa menjadi delapan golongan sebagai berikut.

- a. *Visual Activities* (membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dsb.)
- b. *Oral Activities* (bertanya, berpendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dsb.)
- c. *Listening Activities* (mendengarkan: uraian, diskusi, dsb.)
- d. *Writing Activities* (menulis: cerita, karangan, menyalin, dsb.)
- e. *Drawing Activities* (menggambar, membuat bagan, diagram, dsb.)
- f. *Motor Activities* (melakukan percobaan, membuat konstruksi, dsb.)
- g. *Mental Activities* (menanggapi, memecahkan soal, mengambil keputusan, dsb.)
- h. *Emotional activities* (menaruh minat, antusias, berani, dsb.)

2.5 Hasil Belajar Siswa

Menurut Suprijono (2009: 5-6), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan

merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Selain itu, menurut Susanto (2013: 184) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2011: 22) secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- a. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar siswa secara intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, evaluasi dan mengkreasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang dimiliki oleh siswa yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan siswa bertindak yang terdiri dari enam aspek, diantaranya yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan reseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait pembelajaran berbasis proyek yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lestari dengan judul “Peningkatan Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh-contoh Ilustrasi dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari” hasil penelitian diperoleh hasil peningkatan hasil belajar ranah afektif siswa dengan nilai pada siklus I sebesar 68,71% dan meningkat pada siklus II sebesar 83,22%.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Andita Putri Surya, dkk. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga” hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 72% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 92% pada siklus II.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Muti'atus Sa'adah dengan judul “Peningkatan Kebermaknaan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Alternatif Berbasis Proyek Pada Siswa

Kelas 5” diperoleh hasil peningkatan hasil belajar dengan ketuntasan sebesar 84,21% pada muatan Bahasa Indonesia, hasil belajar tersebut kembali meningkat pada siklus II dengan ketuntasan sebesar 86,84%. Pada muatan IPA ketuntasan hasil belajar siswa memperoleh persentase sebesar 65,79% pada siklus I dan meningkat menjadi 84,21% pada siklus II.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Faizah dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro” hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 60% pada muatan Bahasa Indonesia dan meningkat menjadi 73,33% pada siklus II. Sementara itu pada muatan IPA menunjukkan persentase hasil belajar siswa yang lulus KKM adalah sebesar 60% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa ketika pembelajaran berbasis proyek diterapkan.

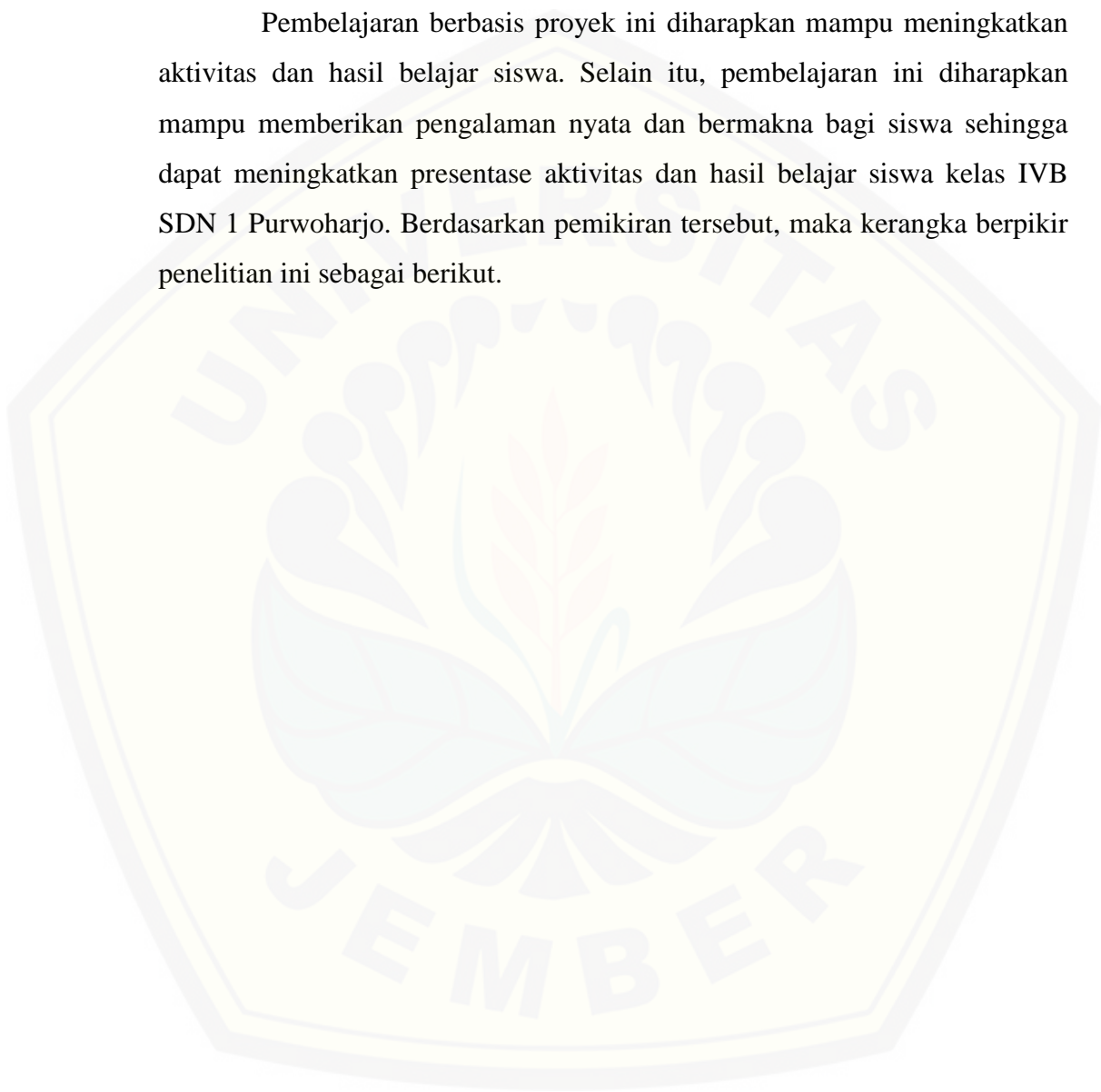
2.7 Kerangka Berfikir

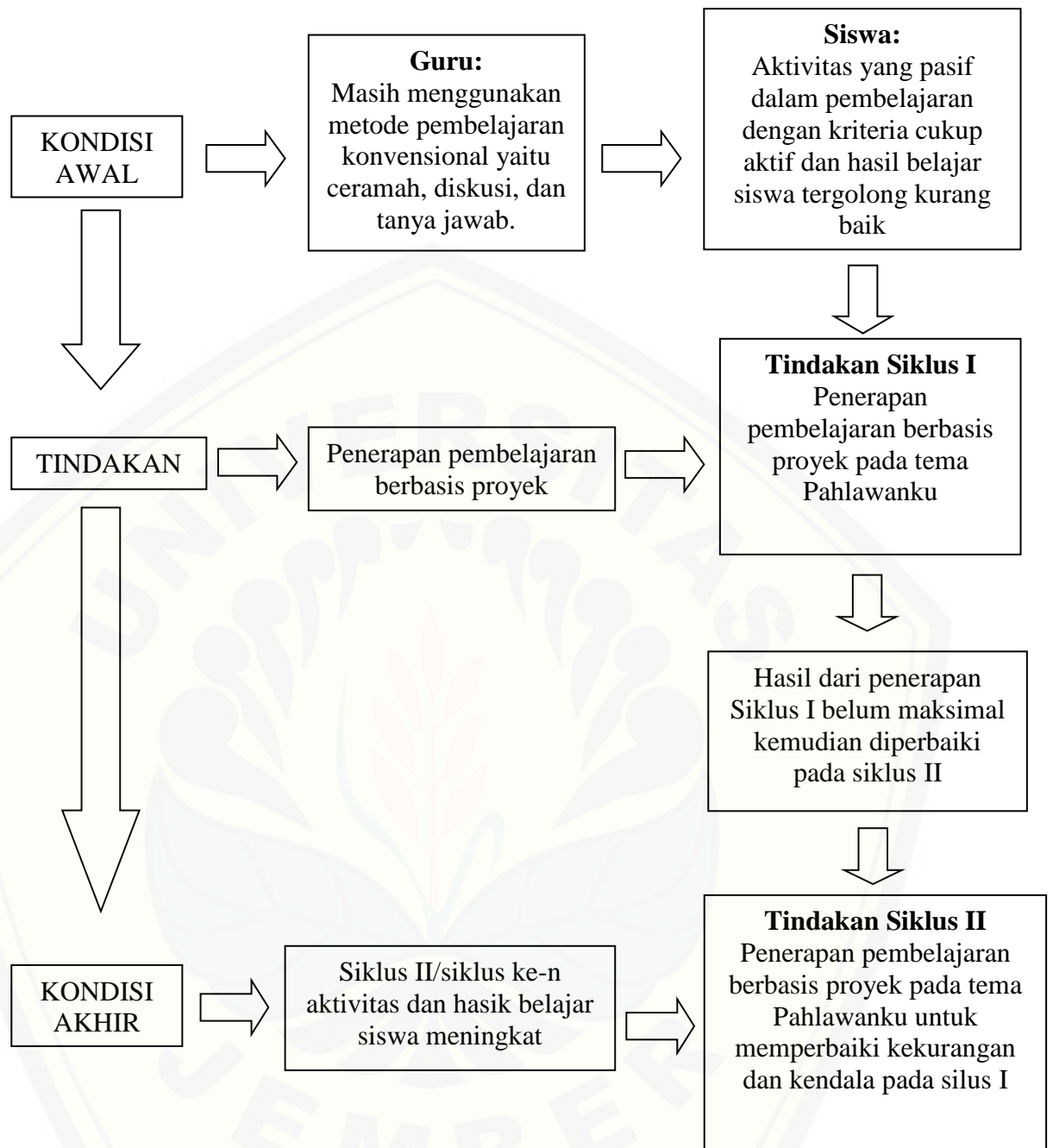
Pada kondisi awal terdapat kondisi siswa yang cenderung pasif dan memperoleh hasil belajar dalam kategori cukup aktif. Hal tersebut bisa saja terjadi apabila guru kurang berinovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan mengharuskan siswa untuk sekedar menerima apa yang dijelaskan oleh guru yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar siswa tergolong cukup baik karena sumber belajar siswa selama ini hanya berdasarkan kepada buku ajar dan penjelasan guru.

Pembelajaran inovatif sangat diperlukan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga diharapkan mampu memberi solusi terhadap

permasalahan yang sedang terjadi. Pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan ini yaitu pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya kontekstual, baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata dan bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan presentase aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 1 Purwoharjo. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut.



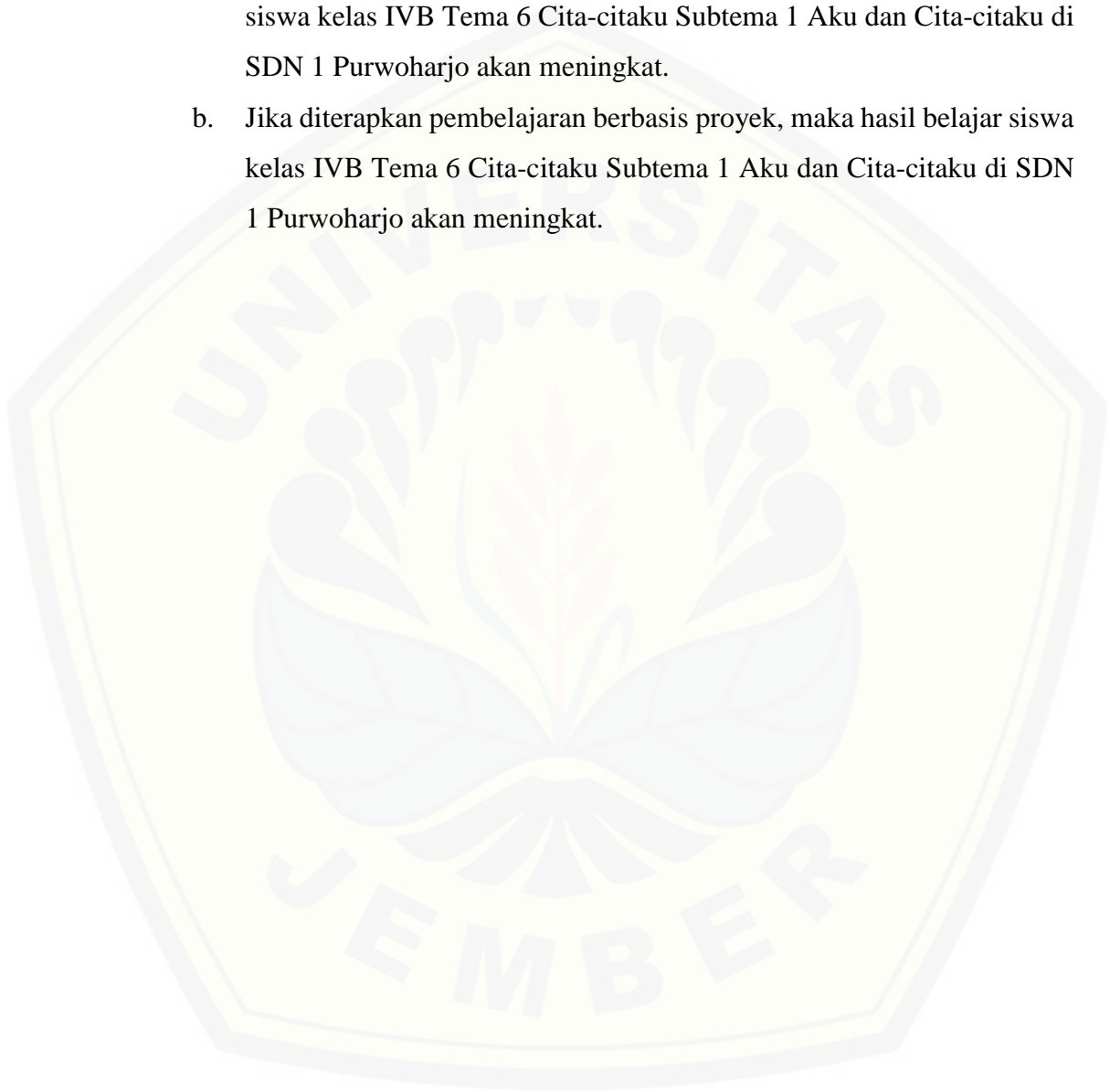


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan pembelajaran berbasis proyek, maka aktivitas belajar siswa kelas IVB Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo akan meningkat.
- b. Jika diterapkan pembelajaran berbasis proyek, maka hasil belajar siswa kelas IVB Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 dibahas tentang: (1) Jenis Penelitian, (2) Desain Penelitian, (3) Tempat dan Waktu Penelitian, (4) Subjek Penelitian, (5) Definisi Operasional, (6) Desain Penelitian, (7) Data dan Sumber Data, (8) Metode Pengumpulan Data, dan (9) Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku kelas IVb SDN 1 Purwoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang berarti orang yang melakukan penelitian/tindakan juga harus terlibat dalam proses penelitian sejak awal atau dalam hal lain dikatakan bahwa penelitian ini menciptakan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Dengan demikian semenjak perencanaan peneliti, peneliti selalu terlibat di dalam proses penelitian. Selanjutnya peneliti memantau tindakan, mencatat, dan menulis data yang diperoleh selama proses tindakan berlangsung, serta menganalisa data hasil tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan terakhir yaitu pelaporan hasil penelitian ini.

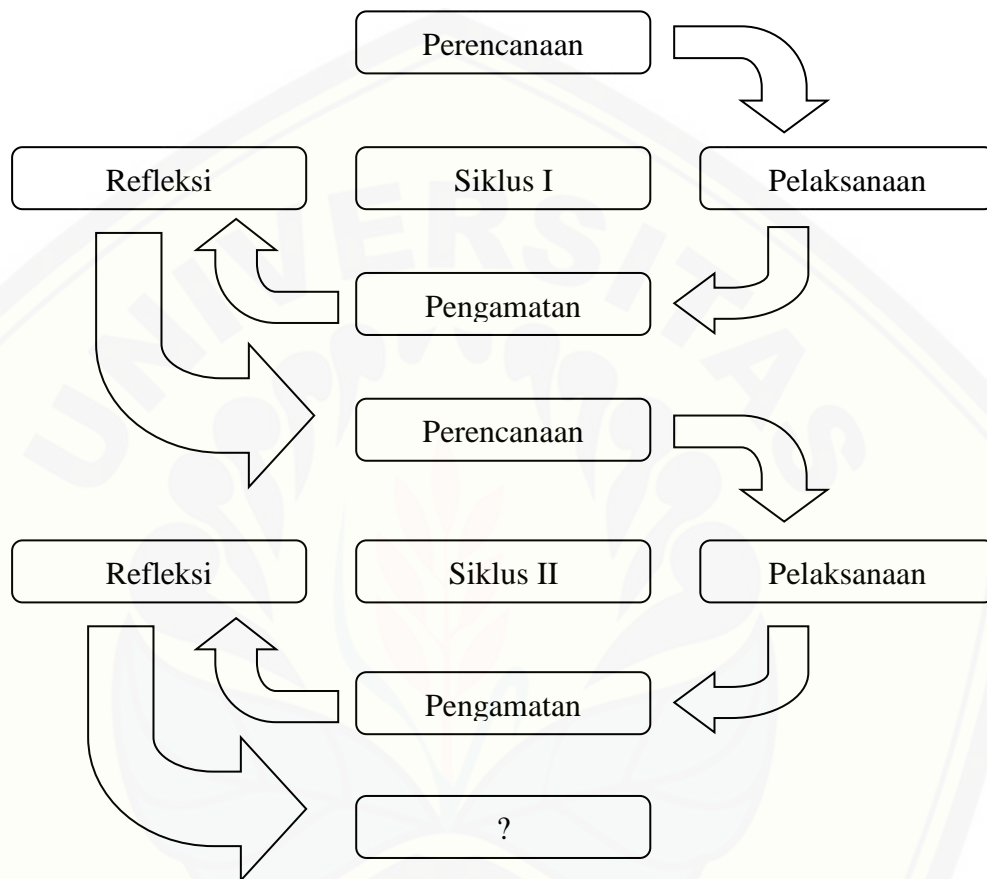
3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang menggunakan beberapa siklus di dalamnya. Hal tersebut bertujuan agar di dalam proses pembelajaran hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Arikunto (2013: 6) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Apabila tahap-tahap perbaikan atau peningkatan pada siklus I belum berhasil, maka dilakukan perbaikan pada siklus II sampai perbaikan atau peningkatan

yang diharapkan tercapai. Apabila pada siklus II belum juga tercapai target peningkatan yang diharapkan, maka siklus selanjutnya boleh dilaksanakan.

Skema penelitian tindakan kelas penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Desain PTK Hopkins (dalam Arikunto, 2013)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SDN 1 Purwoharjo. Adapun alasan sekolah ini ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- Bersedianya SDN 1 Purwoharjo sebagai tempat penelitian.
- Aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah.
- Skor pada penilaian harian relatif rendah.
- SDN 1 Purwoharjo belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

Waktu penelitian ini adalah pada pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden penelitian, konteks dimana dilakukan penelitian dilakukan (Samsu Sumadayo, 2013: 64). Subjek penelitian adalah siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menyatukan persepsi terkait variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka disini dijelaskan tentang definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut.

1) Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang berbasis pada masalah nyata dalam kehidupan siswa sebagai konteks yang diterapkan sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah, berpikir kritis dan membangun pengetahuannya sendiri serta menghasilkan sebuah produk yang berfungsi untuk mengatasi masalah yang dipaparkan di dalam pembelajaran tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo.

2) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar dalam penelitian ini yaitu segala aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku berlangsung di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo. Aktivitas belajar siswa berupa.

- a) Aktivitas visual: memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan penampilan siswa lain saat memaparkan hasil pekerjaannya.
- b) Aktivitas mendengarkan: mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan siswa lain saat memaparkan hasil pekerjaannya.
- c) Aktivitas menulis: mencatat hasil diskusi kelompok, mencatat poin penting penjelasan guru.

- d) Aktivitas menggambar: menggambar poster penyelesaian masalah sesuai topik dalam pembelajaran.
 - e) Aktivitas mental: memaparkan poster penyelesaian masalah berdasarkan topik pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu skor/nilai yang diperoleh siswa setelah mendapat pembelajaran berbasis proyek yang mencakup ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo.

3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan 2 siklus guna mendapat hasil yang lebih akurat. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan dilakukan, yaitu meminta izin kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Kegiatan selanjutnya yaitu observasi sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah melakukan observasi, kegiatan selanjutnya yaitu wawancara kepada guru dan siswa kelas IVb terkait kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas meliputi metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, tingkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo. Selain kegiatan tersebut, kegiatan yang dilaksanakan yaitu dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama siswa, serta nilai yang telah diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya.

3.6.2 Siklus I

Siklus I merupakan tindakan tindak lanjut dari kegiatan pra siklus dengan memperhatikan hasil observasi yang telah dilakukan, serta hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun rencana sesuai dengan masalah yang teridentifikasi pada observasi awal. Pada tahap ini peneliti dan guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dan hal apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan. Peneliti dan guru menyatukan persepsi terkait tujuan penelitian ini, selanjutnya peneliti dan guru bersama merancang pelaksanaan pemecahan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo. Adapun hal yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang didiskusikan dengan guru kelas IVb SDN 1 Purwoharjo adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal yang berlaku di kelas IVb SDN 1 Purwoharjo.
- 2) Peneliti dan guru membuat skenario dan perangkat pembelajaran sesuai rencana penelitian serta menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan skenario yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu pada panduan perencanaan penelitian yang disusun secara rasional. Sifat skenario dalam penelitian ini adalah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya sesuai dengan kondisi yang berlaku di lapangan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dimana peneliti memposisikan diri sebagai observer. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta untuk mengetahui temuan apa saja yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan topik permasalahan yang disajikan oleh guru. Kegiatan observasi ini juga bertujuan untuk menemukan kendala dan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengkaji kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran terkait terlaksananya skenario/rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan bersarkan pada hasil belajar dan observasi yang telah dilakukan untuk menentukan tindakan selanjutnya pada siklus kedua. Siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus pertama agar pembelajaran berjalan lebih baik dan optimal. Kelemahan dan kendala tentu dapat terjadi pada siklus kedua karena segala kemungkinan bisa terjadi dalam setiap kegiatan di lapangan. Apabila tujuan penelitian pada siklus kedua belum tercapai, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan serupa hingga siklus ke-n.

3.7 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 1 Purwoharjo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari guru kelas IVb SDN 1 Purwoharjo serta referensi seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang relevan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Observasi, kegiatan ini bertujuan untuk mengobservasi aktivitas belajar siswa baik sebelum penelitian maupun saat penelitian ini berlangsung. Selain itu, observasi ini dapat digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, apakah guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana atau tidak (Masyhud, 2016: 212).
- b. Wawancara, kegiatan wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga (Margono, 2000: 165). Pertanyaan yang diajukan seputar dampak tentang tindakan terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran, wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada siswa dan guru kelas.
- c. Dokumentasi, metode pengumpulan data secara dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dokumen-dokumen, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006). Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas IVb dan daftar nilai hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi.
- d. Tes, kegiatan ini bertujuan untuk meraih data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dapat dikatakan sebagai metode pengumpul data yang utama pada penelitian ini.

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal, aktivitas belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Aktv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$$

Keterangan:

Aktv : Skor aktivitas belajar individu

$\sum st$: Jumlah skor tercapai

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Aktvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

Keterangan:

Aktvk : Skor aktivitas belajar klasikal

$\sum stk$: Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum smk$: Jumlah skor maksimal seluruh siswa

Berikut merupakan tabel yang digunakan untuk mengetahui kriteria aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentangan Skor Keaktifan	Kategori Skor
81 < skor keaktifan ≤ 100	Sangat Aktif
61 < skor keaktifan ≤ 80	Aktif
41 < skor keaktifan ≤ 60	Cukup Aktif
21 < skor keaktifan ≤ 40	Kurang Aktif
0 < skor keaktifan ≤ 20	Sangat Kurang Aktif

Diadopsi dari Masyhud (2016: 213).

- b. Teknik analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis proyek baik secara individu maupun klasikal, hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

- P_i : Skor hasil belajar individu
 $\sum s_{rt}$: Skor tercapai oleh siswa
 $\sum s_i$: Skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P_{ik} = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

- P_{ik} : Skor hasil belajar klasikal
 $\sum s_{rtk}$: Skor tercapai oleh seluruh siswa
 $\sum s_{ik}$: Skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Berikut merupakan tabel yang digunakan sebagai kriteria hasil belajar siswa.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81 < skor hasil belajar ≤ 100	Sangat Baik
61 < skor hasil belajar ≤ 80	Baik
41 < skor hasil belajar ≤ 60	Cukup Baik
21 < skor hasil belajar ≤ 40	Kurang Baik
0 < skor hasil belajar ≤ 20	Sangat Kurang Baik

Diadopsi dari Masyhud (2016: 213)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini dipaparkan tentang: (1) Kesimpulan, dan (2) Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diperoleh persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 48,58% dengan kategori cukup aktif, pada siklus I sebesar 69,86% dengan kategori aktif, dan pada siklus II sebesar 79,82% dengan kategori aktif. Penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo.

Adapun persentase hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 58,27% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 71,55% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 77,10% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 55,48% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 64,24% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,44% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 54,96% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 63,20% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,17% dengan kategori baik. Penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai masukan pada saat melaksanakan penelitian lain dengan subjek dan variabel yang berbeda.
- b. Bagi guru, diharapkan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memakan waktu karena terdapat pengerjaan proyek di dalamnya sehingga perlu persiapan yang matang ketika menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S., dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Faizah, Umi. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro. <https://docplayer.info/52328936-Umi-faizah-sdn-seworan-wonosegoro-boyolali-abstrak.html>. [Diakses Pada 23 Februari 2019]
- Lestari, Tutik. 2016. Peningkatan Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh-contoh Ilustrasi dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. <https://eprints.uny.ac.id/29375/>. [Diakses Pada 23 Februari 2019].
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta Prestasi Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. 7 Juni 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971. Jakarta

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. (Cetakan Kedelapanbelas). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rais. Muh. 2010. *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Soft Skills*. *Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya*. 2010: 8-9.
- Sa'adah, Muti'atus. 2019. Peningkatan Kebermaknaan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Alternatif Berbasis Projek Pada Siswa Kelas 5. <https://media.neliti.com/media/publications/266978-peningkatan-kebermaknaan-dan-hasil-belaj-d14c65dc.pdf>. [Diakses Pada 23 Februari 2019].
- Samsu, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santyasa. 2006. *Pembelajaran Inovatif: Model Kolaboratif, Basis, dan Orientasi NOS*. *Seminar Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Negeri Singaraja*. 27 April 2012: 12.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan keenambelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Surya, Andita Putri, dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/10703>. [Diakses pada 23 Februari 2019].
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2014 *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wena. Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Kosep Tual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Nama : Dona Martha Nurcahya

NIM : 150210204083

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku SDN 1 Purwoharjo	<ol style="list-style-type: none"> Apakah penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo? Apakah penerapan pembelajaran berbasis proyek 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran berbasis proyek Aktivitas belajar siswa. <ol style="list-style-type: none"> Diskusi Memperhatikan Penjelasan Guru Berpendapat Mengerjakan Tugas Hasil belajar siswa <ol style="list-style-type: none"> Tes Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Langkah-langkah Pembelajaran berbasis project <ol style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang Merencanakan proyek Menyusun jadwal aktivitas Mengawasi jalannya proyek Penilaian terhadap produk yang dihasilkan Evaluasi Aktivitas belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian adalah siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo Informasi dari guru kelas IVb SDN 1 Purwoharjo Pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas Lokasi Penelitian: SDN 1 Purwoharjo Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Tes 	<ol style="list-style-type: none"> Jika diterapkan pembelajaran berbasis proyek, maka aktivitas belajar siswa kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo akan meningkat. Jika diterapkan pembelajaran berbasis proyek, maka hasil belajar siswa

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVb pada Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo?		a. Diskusi b. Memperhatikan Penjelasan Guru c. Berpendapat d. Mengerjakan Tugas 3. Hasil belajar siswa a. Tes Hasil Belajar Siswa			kelas IVb Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SDN 1 Purwoharjo akan meningkat.

Lampiran B. Metode Pengumpulan Data**1. Metode Observasi**

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Guru Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Aktivitas guru selama proses pembelajaran
2.	Siswa Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

2. Metode Wawancara

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Guru Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Metode pembelajaran yang biasa digunakan selama pembelajaran
2.	Guru Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Hasil belajar dan aktivitas siswa tema selalu berhemat energi
3.	Siswa Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Kendala yang ditemui siswa selama kegiatan pembelajaran
4.	Siswa Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo	Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Dokumen	Daftar nama siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
2.	Dokumen	Daftar nilai siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo tema 2 selalu berhemat energi

4. Metode Tes

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Tes hasil belajar individu maupun kelompok	Hasil belajar individu maupun kelompok siswa kelas IVb SDN 1 Purwoharjo

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan

a. Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Mengetahui informasi terkait pembelajaran yang digunakan.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama : Umi Kalsum, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IVb?	Metode pembelajaran yang biasa saya gunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan kuis.
2.	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa ketika Ibu menggunakan model pembelajaran tersebut?	Aktivitas belajar siswa kelas IVb tergolong aktif namun masih banyak siswa yang cenderung pasif dan kurang antusias dalam belajar.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa ketika Ibu menggunakan model pembelajaran tersebut?	Hasil belajar siswa kelas IVb tergolong bagus namun rata-rata nilai keseluruhan masih kurang memuaskan.
4.	Apa kendala yang Ibu temui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang biasa saya temui yaitu kondisi ketika siswa kurang fokus terhadap pembelajaran, ramai, dan sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan. Masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya seperti malu saat menjawab soal dan bertanya akan apa yang kurang ia pahami.

Kesimpulan wawancara:

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IVb adalah metode ceramah, tanya jawab, dan kuis sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa tergolong cukup rendah.

Banyuwangi, 12 September 2018

Pewawancara



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

C.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan

a. Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Mengetahui kesulitan belajar tematik di kelas sebelum diterapkannya pembelajaran berbasis proyek.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Hachi Desrata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran tematik di kelas?	Saya senang saat pembelajaran tematik di kelas.
2.	Guru di kelasmu biasa menggunakan media apa saat pembelajaran berlangsung?	Hanya buku teks dan sesekali menggunakan gambar.
3.	Bagaimana cara gurumu mengajar di kelas?	Bu Umi biasanya memberikan tugas ketika selesai memberikan penjelasan di kelas.
4.	Apakah Anda pernah belajar dalam sebuah kelompok di dalam kelas?	Pernah.
5.	Apakah kamu suka ketika belajar dalam kelompok?	Suka.

Banyuwangi, 12 September 2018

Pewawancara



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

C.3 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan

a. Wawancara Dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Mengetahui tanggapan dan pendapat guru terkait pembelajaran berbasis proyek.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama : Umi Kalsum, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek yang telah berlangsung?	Menurut saya, pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena di dalam pembelajaran siswa terlihat aktif dan antusias.
2.	Menurut Ibu apakah kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek yang telah diterapkan?	Pembelajaran ini memerlukan waktu yang tak sedikit dan penuh perhitungan dalam melaksanakan pembelajaran ini.
3.	Menurut Ibu apakah kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek yang telah diterapkan?	Kelebihan dari pembelajaran ini adalah siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan berkelompok utamanya pada saat pengerjaan proyek.
4.	Apakah Ibu memiliki rencana untuk merapkan pembelajaran berbasis proyek?	Saya rasa sesekali perlu dilakukan karena melihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa yang realtif lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Banyuwangi, 5 Januari 2019

Pewawancara



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

C.4 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Tindakan

a. Wawancara Dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Mengetahui tanggapan dan pendapat siswa terkait pembelajaran berbasis proyek.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Annisa Septiana R

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang ketika belajar tema 6. Cita-citaku?	Saya senang.
2.	Adakah kesulitan yang Anda temui dalam pembelajaran yang telah berlangsung?	Tidak ada.
3.	Bagaimana pendapat Anda terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Pembelajarannya seru karena tidak membosankan
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran berbasis proyek seperti yang sudah dilaksanakan?	Ya, saya menyukainya.
5.	Pembelajaran manakah yang lebih kamu sukai? Apakah pembelajaran seperti biasanya atau pembelajaran berbasis proyek yang baru saja Anda alami?	Saya lebih suka pembelajaran berbasis proyek.

Banyuwangi, 5 Januari 2019

Pewawancara



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

Lampiran D. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	AMELIA FARA P. A.	-	√
2.	ANNISA SEPTIANA R.	-	√
3.	AVIV VENDER P.	√	-
4.	AZRIL RAYSA D.	√	-
5.	CANGGIH ILMAN N.	√	-
6.	CHEREN NIKI DINANTI	-	√
7.	DAFAN ADITYA P.	√	-
8.	DANANG HAFIZ R.	√	-
9.	DEO AHMAD S.	√	-
10.	ERVINA DWI A. P.	-	√
11.	FALVA ALFAYRUS P.	√	-
12.	FARDHAN NUR A.	√	-
13.	FARHAN RAHIL W.	√	-
14.	GABRIL WAHYU I. B.	√	-
15.	GRAHLANI MEI L.	-	√
16.	HACHI DESRATA	-	√
17.	HILMA QONITA	-	√
18.	KAFFA PUTRA P.	√	-
19.	KEYLA SALSABILA O.	-	√
20.	MARATUS SHOIFAH	-	√
21.	MOH. IFAN PRASETYO	√	-
22.	NATASYA TRISYA V.	-	√
23.	SALSABILA SAHIRA A.	-	√
24.	THEO PRASASTRA D.	√	-
25.	UMI MUSTAQILA	-	√
26.	VIRA MAYASARI	-	√
27.	VIRANANTA D. P.	√	-
28.	ZAHWA AULIA M.	-	√
29.	BRYAN FAJAR M.	√	-
	Jumlah Siswa	15	14

Banyuwangi, 12 September 2018

Guru Kelas IVb



Umi Kulsum, S.Pd.

NIP. 196205171983032012

Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

E.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Tema 2. Selalu Berhemat Energi Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Aspek yang Dinilai											Jumlah	Skor	KET		
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpengantar			Mengerjakan Tugas						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2				3	
1.	AMELIA FARA P. A.	√				√			√			√			5	42	C
2.	ANNISA SEPTIANA R.	√			√			√			√				4	33	K
3.	AVIV VENDER P.	√			√			√				√			5	42	C
4.	AZRIL RAYSA D.		√			√		√			√				6	50	C
5.	CANGGIH ILMAN N.		√		√			√				√			6	50	C
6.	CHEREN NIKI DINANTI	√				√			√				√		8	67	A
7.	DAFAN ADITYA P.	√				√		√			√				5	42	C
8.	DANANG HAFIZ R.	√				√		√				√			6	50	C
9.	DEO AHMAD S.		√			√		√			√				6	50	C
10.	ERVINA DWI A. P.		√			√		√			√				6	50	C
11.	FALVA ALFAYRUS P.	√				√			√		√				6	50	C
12.	FARDHAN NUR A.	√			√			√			√				4	33	K
13.	FARHAN RAHIL W.	√				√		√			√				5	42	C
14.	GABRIL WAHYU I. B.		√		√			√			√				5	42	C
15.	GRAHLANI MEI L.		√			√		√				√			7	58	C
16.	HACHI DESRATA	√				√		√				√			6	50	C
17.	HILMA QONITA	√			√			√			√				4	33	K
18.	KAFFA PUTRA P.	√					√		√		√				8	67	A
19.	KEYLA SALSABILA O.			√		√			√		√				8	67	A
20.	MARATUS SHOIFAH	√				√		√			√				5	42	C
21.	MOH. IFAN PRASETYO	√				√		√				√			6	50	C
22.	NATASYA TRISYA V.	√				√		√			√				5	42	C
23.	SALSABILA SAHIRA A.	√			√			√			√				4	33	K
24.	THEO PRASASTRA D.		√			√		√				√			7	58	C

No.	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	KET			
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpendapat						Mengerjakan Tugas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				1	2	3
25.	UMI MUSTAQILA	√			√			√			√			4	33	K
26.	VIRA MAYASARI	√				√			√		√			6	50	C
27.	VIRANANTA D. P.	√				√			√		√			5	42	C
28.	ZAHWA AULIA M.		√			√			√		√			6	50	C
29.	BRYAN FAJAR M.	√			√			√			√			4	33	K
Jumlah nilai yang dicapai											1351					
Jumlah nilai maksimal											2900					

Keterangan: Perhitungan nilai akhir (NA) $Aktv = \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{NA}$

Misal NA Bryan Fajar Maulana: $\frac{4}{12} \times 100\% = 33,33$ dibulatkan menjadi 33.

Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

Penilaian masing-masing kriteria belajar

- a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\right)$$

- b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 3 siswa

$$\left(\frac{3}{29} \times 100\% = 10,34\%\right)$$

- c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 20 siswa

$$\left(\frac{20}{29} \times 100\% = 68,96\%\right)$$

d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 6 siswa

$$\left(\frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%\right)$$

e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\right)$$

$$\text{Rata-rata presentase ketercapaian} = Aktv = \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

Jumlah skor yang dicapai seluruh siswa = 1351

Jumlah skor maksimal seluruh siswa = 2900

$$Aktvk = \frac{1351}{2900} \times 100\% = 46,58\%$$

Kriteria aktivitas belajar siswa prasiklus adalah Cukup Aktif

Banyuwangi, 12 September 2018

Obsever



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

E.2 Rubrik Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus**Tema 2. Selalu Berhemat Energi Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

a. Diskusi

Skor	Keterangan
1	Siswa pasif ketika berdiskusi kelompok
2	Siswa pasif ketika berdiskusi kelompok, namun sesekali terlibat dalam adu argumen dalam kelompok
3	Siswa selalu aktif dalam berdiskusi dan mendominasi jalannya kegiatan diskusi kelompok

b. Memperhatikan Penjelasan Guru

Skor	Keterangan
1	Siswa cenderung ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru
2	Siswa ramai namun sesekali masih mendengarkan penjelasan guru
3	Siswa tertib selama mengikuti pembelajaran

c. Berpendapat

Skor	Keterangan
1	Siswa tidak mengeluarkan pendapatnya ketika berdiskusi kelompok
2	Siswa sesekali menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok
3	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya serta menanggapi tanggapan siswa lainnya

d. Mengerjakan Tugas

Skor	Keterangan
1	Siswa acuh terhadap tugas kelompok

Skor	Keterangan
2	Siswa sesekali menjalankan tugas dalam kelompok
3	Siswa mendominasi dalam pengerjaan tugas kelompok.




E.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	KET			
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpendapat						Mengerjakan Tugas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	AMELIA FARA P. A.		√			√			√			√		8	67	Aktif
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√		√			√			√		9	75	Aktif
3.	AVIV VENDER P.		√			√				√		√		9	75	Aktif
4.	AZRIL RAYSA D.		√			√			√			√		8	67	Aktif
5.	CANGGIH ILMAN N.		√			√			√			√		8	67	Aktif
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√			√			√			√		8	67	Aktif
7.	DAFAN ADITYA P.		√			√			√			√		8	67	Aktif
8.	DANANG HAFIZ R.		√			√			√			√		8	67	Aktif
9.	DEO AHMAD S.		√		√				√			√		7	58	Cukup Aktif
10.	ERVINA DWI A. P.		√			√			√			√		8	67	Aktif
11.	FALVA ALFAYRUS P.		√			√		√				√		7	58	Cukup Aktif
12.	FARDHAN NUR A.		√			√		√				√		7	58	Cukup Aktif
13.	FARHAN RAHIL W.		√			√			√			√		8	67	Aktif
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√		√				√		√		10	83	Sangat Aktif
15.	GRAHLANI MEI L.		√			√			√			√		8	67	Aktif

No.	Nama	Aspek yang Dinilai											Jumlah	Skor	KET	
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpengapat			Mengerjakan Tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2				3
16.	HACHI DESRATA		√	3	1	2	√	1	√	3	1	2	√	10	83	Sangat Aktif
17.	HILMA QONITA		√			√		√				√		7	58	Cukup Aktif
18.	KAFFA PUTRA P.		√			√				√		√		10	83	Sangat Aktif
19.	KEYLA SALSABILA O.		√			√				√		√		10	83	Sangat Aktif
20.	MARATUS SHOIFAH		√			√			√			√		8	67	Aktif
21.	MOH. IFAN PRASETYO	√				√			√			√		6	50	Cukup Aktif
22.	NATASYA TRISYA V.		√			√			√			√		8	67	Aktif
23.	SALSABILA SAHIRA A.		√			√				√		√		10	83	Sangat Aktif
24.	THEO PRASAstra D.		√			√			√			√		7	58	Cukup Aktif
25.	UMI MUSTAQILA			√		√			√			√		10	83	Sangat Aktif
26.	VIRA MAYASARI		√			√			√			√		8	67	Aktif
27.	VIRANANTA D. P.		√			√				√		√		9	75	Aktif
28.	ZAHWA AULIA M.			√		√			√			√		11	92	Sangat Aktif
29.	BRYAN FAJAR M.			√	√				√			√		8	67	Aktif
Jumlah Skor yang Dicapai														2026		
Jumlah Skor Maksimal														2900		


Observer 1


 Dona Martha Nurcahya
 NIM 150210204083

Observer 2


 Vira Okta Pratiwi
 NIM 160210204084

Observer 3


 Umi Kalsum, S.Pd.
 NIP. 196205171983032012

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

Penilaian masing-masing kriteria belajar

- a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 6 siswa
 $(\frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%)$
- b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 17 siswa
 $(\frac{17}{29} \times 100\% = 58,62\%)$
- c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 6 siswa
 $(\frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%)$
- d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 0 siswa
 $(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%)$
- e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa
 $(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%)$

Rata-rata presentase ketercapaian = $Aktv = \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

Jumlah skor yang dicapai seluruh siswa = 2026

Jumlah skor maksimal seluruh siswa = 2900

$$Aktvk = \frac{2026}{2900} \times 100 = 69,86\%$$

Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I adalah Aktif

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Peneliti



Dona Martha Nurcahya

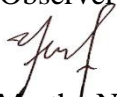
NIM 150210204083


E.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II


Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	KET			
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpendapat						Mengerjakan Tugas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	AMELIA FARA P. A.			√			√			√			√	11	92	Sangat Aktif
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√		√							√	11	92	Sangat Aktif
3.	AVIV VENDER P.		√			√							√	10	83	Sangat Aktif
4.	AZRIL RAYSA D.		√				√		√				√	9	75	Aktif
5.	CANGGIH ILMAN N.			√		√			√				√	9	75	Aktif
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√				√			√			√	10	83	Sangat Aktif
7.	DAFAN ADITYA P.		√			√			√				√	8	67	Aktif
8.	DANANG HAFIZ R.			√			√		√				√	11	92	Sangat Aktif
9.	DEO AHMAD S.		√			√		√					√	7	53	Cukup Aktif
10.	ERVINA DWI A. P.		√				√			√			√	10	83	Sangat Aktif
11.	FALVA ALFAYRUS P.		√				√		√				√	9	75	Sangat Aktif
12.	FARDHAN NUR A.			√		√		√					√	8	67	Aktif
13.	FARHAN RAHIL W.		√				√		√				√	10	83	Sangat Aktif
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√			√			√			√	11	92	Sangat Aktif
15.	GRAHLANI MEI L.		√			√			√				√	8	67	Aktif

No.	Nama	Aspek yang Dinilai											Jumlah	Skor	KET	
		Diskusi			Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpendapat			Mengerjakan Tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2				3
16.	HACHI DESRATA		√											10	83	Sangat Aktif
17.	HILMA QONITA		√			√						√		9	75	Aktif
18.	KAFFA PUTRA P.		√			√					√		√	10	83	Sangat Aktif
19.	KEYLA SALSABILA O.		√			√					√		√	10	83	Sangat Aktif
20.	MARATUS SHOIFAH			√		√					√		√	10	83	Sangat Aktif
21.	MOH. IFAN PRASETYO			√		√			√				√	11	92	Sangat Aktif
22.	NATASYA TRISYA V.		√			√			√				√	7	53	Cukup Aktif
23.	SALSABILA SAHIRA A.			√		√					√		√	11	92	Sangat Aktif
24.	THEO PRASAstra D.		√			√			√				√	9	75	Aktif
25.	UMI MUSTAQILA			√		√			√				√	11	92	Sangat Aktif
26.	VIRA MAYASARI		√			√			√				√	9	75	Aktif
27.	VIRANANTA D. P.		√			√					√		√	9	75	Aktif
28.	ZAHWA AULIA M.			√		√			√				√	10	83	Sangat Aktif
29.	BRYAN FAJAR M.			√		√			√				√	11	92	Sangat Aktif
Jumlah Skor yang Dicapai														2315		
Jumlah Skor Maksimal														2900		

Observer 1

 Dona Martha Nurcahya
 NIM 150210204083

Observer 2

 Vira Okta Pratiwi
 NIM 160210204084

Observer 3

 Umi Kalsum, S.Pd.
 NIP. 196205171983032012

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

Penilaian masing-masing kriteria belajar

- a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 18 siswa
 $(\frac{18}{29} \times 100\% = 62,06\%)$
- b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 9 siswa
 $(\frac{9}{29} \times 100\% = 31,03\%)$
- c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 2 siswa
 $(\frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%)$
- d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 0 siswa
 $(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%)$
- e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa
 $(\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%)$

Rata-rata presentase ketercapaian = $Aktv = \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

Jumlah skor yang dicapai seluruh siswa = 2343

Jumlah skor maksimal seluruh siswa = 2900

$$Aktvk = \frac{2315}{2900} \times 100 = 79,82 \%$$

Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II adalah Aktif

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Peneliti



Dona Martha Nurcahya

NIM 150210204083

Lampiran F. Hasil Belajar Siswa

F.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus

Tema 2. Selalu Berhemat Energi Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Skor	Kriteria
1.	AMELIA FARA P. A.	60	Cukup Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.	45	Cukup Baik
3.	AVIV VENDER P.	55	Cukup Baik
4.	AZRIL RAYSA D.	70	Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.	60	Cukup Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI	45	Cukup Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	45	Cukup Baik
8.	DANANG HAFIZ R.	50	Cukup Baik
9.	DEO AHMAD S.	80	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.	75	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.	60	Cukup Baik
12.	FARDHAN NUR A.	45	Cukup Baik
13.	FARHAN RAHIL W.	60	Cukup Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.	55	Cukup Baik
15.	GRAHLANI MEI L.	75	Baik
16.	HACHI DESRATA	40	Kurang Baik
17.	HILMA QONITA	45	Cukup Baik
18.	KAFFA PUTRA P.	85	Sangat Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.	80	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	55	Cukup Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO	60	Cukup Baik
22.	NATASYA TRISYA V.	55	Cukup Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.	65	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.	75	Baik
25.	UMI MUSTAQILA	40	Kurang Baik
26.	VIRA MAYASARI	50	Cukup Baik
27.	VIRANANTA D. P.	45	Cukup Baik
28.	ZAHWA AULIA M.	55	Cukup Baik
29.	BRYAN FAJAR M.	60	Cukup Baik
Jumlah Skor Tercapai		1690	
Skor Maksimal Kelas		2900	
Skor Rata-rata		58,27	

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
1 siswa ($Pi = \frac{1}{29} \times 100\% = 3,44\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
7 siswa ($Pi = \frac{7}{29} \times 100\% = 24,13\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
19 siswa ($Pi = \frac{19}{29} \times 100\% = 65,51\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
2 siswa ($Pi = \frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0$)

Skor hasil belajar ranah kognitif siswa prasiklus secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1690}{2900} \times 100\% = 58,27\% \text{ (kategori cukup baik)}$$

Banyuwangi, 12 September 2018

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I

Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Skor	Kriteria
1.	AMELIA FARA P. A.	62	Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.	60	Cukup Baik
3.	AVIV VENDER P.	70	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.	82	Sangat Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.	80	Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI	96	Sangat Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	74	Baik
8.	DANANG HAFIZ R.	65	Baik
9.	DEO AHMAD S.	68	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.	92	Sangat Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.	81	Sangat Baik
12.	FARDHAN NUR A.	70	Baik
13.	FARHAN RAHIL W.	59	Cukup Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.	65	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.	90	Sangat Baik
16.	HACHI DESRATA	60	Cukup Baik
17.	HILMA QONITA	72	Baik
18.	KAFFA PUTRA P.	78	Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.	74	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	77	Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO	60	Cukup Baik
22.	NATASYA TRISYA V.	67	Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.	71	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.	70	Baik
25.	UMI MUSTAQILA	60	Cukup Baik
26.	VIRA MAYASARI	78	Baik
27.	VIRANANTA D. P.	60	Cukup Baik
28.	ZAHWA AULIA M.	70	Baik
29.	BRYAN FAJAR M.	64	Baik
Jumlah Skor Tercapai		2104	
Skor Maksimal Kelas		2900	
Skor Rata-rata		71,55	

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus I

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
5 siswa ($Pi = \frac{5}{29} \times 100\% = 17,24\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
18 siswa ($Pi = \frac{18}{29} \times 100\% = 62,06\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
6 siswa ($Pi = \frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah kognitif siswa siklus I secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2104}{2900} \times 100\% = 71,55\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.3 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II

Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Skor	Kriteria
1.	AMELIA FARA P. A.	97	Sangat Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.	73	Baik
3.	AVIV VENDER P.	72	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.	80	Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.	81	Sangat Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI	92	Sangat Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	73	Baik
8.	DANANG HAFIZ R.	70	Baik
9.	DEO AHMAD S.	71	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.	70	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.	82	Sangat Baik
12.	FARDHAN NUR A.	81	Sangat Baik
13.	FARHAN RAHIL W.	73	Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.	75	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.	80	Baik
16.	HACHI DESRATA	73	Baik
17.	HILMA QONITA	75	Baik
18.	KAFFA PUTRA P.	82	Sangat Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.	78	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	78	Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO	70	Baik
22.	NATASYA TRISYA V.	73	Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.	75	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.	71	Baik
25.	UMI MUSTAQILA	73	Baik
26.	VIRA MAYASARI	82	Sangat Baik
27.	VIRANANTA D. P.	81	Sangat Baik
28.	ZAHWA AULIA M.	72	Baik
29.	BRYAN FAJAR M.	83	Sangat Baik
Jumlah Skor Tercapai		2236	
Skor Maksimal Kelas		2900	
Skor Rata-rata		77,10	

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus II

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
9 siswa ($Pi = \frac{9}{29} \times 100\% = 31,03\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
20 siswa ($Pi = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah kognitif siswa siklus II secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2236}{2900} \times 100\% = 77,10\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 5 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.4 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Prasiklus

Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa
Tema 2. Selalu Berhemat Energi Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Cermat				Percaya Diri				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.		√				√				√			6	50	Cukup Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√				√			√			8	67	Baik
3.	AVIV VENDER P.		√				√				√			6	50	Cukup Baik
4.	AZRIL RAYSA D.	√					√				√			5	42	Cukup Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.		√			√						√		6	50	Cukup Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√				√				√			6	50	Cukup Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	√					√				√			5	42	Cukup Baik
8.	DANANG HAFIZ R.			√				√				√		8	67	Baik
9.	DEO AHMAD S.		√			√					√			4	33	Kurang Baik
10.	ERVINA DWI A. P.			√			√					√		8	67	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.		√				√				√			6	50	Cukup Baik
12.	FARDHAN NUR A.			√				√			√			8	67	Baik
13.	FARHAN RAHIL W.		√				√				√			5	42	Cukup Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√				√			√			8	67	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.		√				√				√			6	50	Cukup Baik
16.	HACHI DESRATA		√			√					√			5	58	Cukup Baik
17.	HILMA QONITA			√			√					√		9	75	Baik
18.	KAFFA PUTRA P.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.		√						√		√			8	67	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	√					√					√		6	50	Cukup Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO		√					√			√			7	58	Cukup Baik
22.	NATASYA TRISYA V.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.			√				√					√	9	75	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.			√			√					√		8	67	Baik
25.	UMI MUSTAQILA		√					√			√			7	58	Cukup Baik
26.	VIRA MAYASARI		√				√				√			6	50	Cukup Baik
27.	VIRANANTA D. P.			√			√				√			7	58	Cukup Baik
28.	ZAHWA AULIA M.		√			√				√				4	33	Kurang Baik
29.	BRYAN FAJAR M.			√			√					√		8	50	Baik
Jumlah Skor Tercapai														1609		
Skor Maksimal Klasikal														2900		
Skor Rata-rata														56,34		

Analisis data hasil belajar siswa ranah afektif prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
10 siswa ($Pi = \frac{10}{29} \times 100\% = 34,48\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
17 siswa ($Pi = \frac{17}{29} \times 100\% = 58,62\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
2 siswa ($Pi = \frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah afektif siswa prasiklus secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1609}{2900} \times 100\% = 55,48\% \text{ (kategori cukup baik)}$$

Banyuwangi, 12 September 2018

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.5 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I

Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa
Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Cermat				Percaya Diri				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√				√					√	10	83	Sangat Baik
3.	AVIV VENDER P.			√			√				√			7	58	Cukup Baik
4.	AZRIL RAYSA D.		√					√				√		8	67	Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.			√			√					√		8	67	Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI			√			√				√			8	67	Baik
7.	DAFAN ADITYA P.		√					√		√				7	58	Cukup Baik
8.	DANANG HAFIZ R.			√				√				√		9	75	Baik
9.	DEO AHMAD S.		√			√					√			6	50	Cukup Baik
10.	ERVINA DWI A. P.			√				√				√		9	75	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
12.	FARDHAN NUR A.			√				√			√			8	67	Baik
13.	FARHAN RAHIL W.		√				√				√			7	58	Cukup Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√				√				√		9	75	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.		√					√			√			7	58	Cukup Baik
16.	HACHI DESRATA			√			√				√			7	58	Cukup Baik
17.	HILMA QONITA			√				√					√	10	83	Sangat Baik
18.	KAFFA PUTRA P.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.		√						√		√			8	67	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	√					√					√		6	50	Cukup Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO		√					√					√	9	75	Baik
22.	NATASYA TRISYA V.		√				√					√		7	58	Cukup Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.			√				√				√		9	75	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.			√			√					√		8	67	Baik
25.	UMI MUSTAQILA			√				√				√		9	75	Baik
26.	VIRA MAYASARI		√				√				√			7	58	Cukup Baik
27.	VIRANANTA D. P.			√				√			√			7	67	Baik
28.	ZAHWA AULIA M.		√			√						√		6	50	Cukup Baik
29.	BRYAN FAJAR M.			√			√					√		8	67	Baik
Jumlah Skor Tercapai														1866		
Skor Maksimal Klasikal														2900		
Skor Rata-rata														64,34		

Analisis data hasil belajar ranah afektif afektif siklus I

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
2 siswa ($Pi = \frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
14 siswa ($Pi = \frac{14}{29} \times 100\% = 48,27\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
13 siswa ($Pi = \frac{13}{29} \times 100\% = 44,82\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah afektif siswa siklus I secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1866}{2900} \times 100\% = 64,24\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.6 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II

Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa
Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Cermat				Percaya Diri				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.	√					√				√			8	67	Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.		√				√					√		10	83	Sangat Baik
3.	AVIV VENDER P.		√			√					√			8	67	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.			√			√				√			10	83	Sangat Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.		√			√					√			8	67	Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√			√				√				8	67	Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	√					√				√			9	75	Baik
8.	DANANG HAFIZ R.		√				√				√			9	75	Baik
9.	DEO AHMAD S.		√			√				√				8	67	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.		√				√				√			9	75	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.	√					√					√		8	67	Baik
12.	FARDHAN NUR A.		√				√				√			8	67	Baik
13.	FARHAN RAHIL W.	√				√					√			7	58	Sangat Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.		√				√				√			9	75	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.	√						√		√				8	67	Sangat Baik
16.	HACHI DESRATA		√				√				√			9	75	Baik
17.	HILMA QONITA		√				√					√		10	83	Sangat Baik
18.	KAFFA PUTRA P.	√				√					√			7	58	Sangat Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.	√						√		√				8	67	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH		√				√				√			9	67	Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO		√				√					√		10	83	Sangat Baik
22.	NATASYA TRISYA V.	√				√					√			7	58	Sangat Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.		√				√				√			9	75	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.		√			√					√			8	67	Baik
25.	UMI MUSTAQILA		√				√				√			9	75	Baik
26.	VIRA MAYASARI	√				√					√		√	8	67	Baik
27.	VIRANANTA D. P.		√			√					√			9	75	Baik
28.	ZAHWA AULIA M.	√				√					√			7	58	Sangat Baik
29.	BRYAN FAJAR M.		√				√				√			9	75	Baik
Jumlah Skor Tercapai														2043		
Skor Maksimal Klasikal														2900		
Skor Rata-rata														70,44		

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa siklus II

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
9 siswa ($Pi = \frac{9}{29} \times 100\% = 31,03\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
20 siswa ($Pi = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah afektif siswa siklus II secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2043}{2900} \times 100\% = 70,44\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 5 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.7 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus

Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa
Tema 2. Selalu Berhemat Energi Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Produk				Praktik				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.		√				√			4	50	Cukup Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√				√		6	75	Baik
3.	AVIV VENDER P.			√				√		5	63	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.		√					√		4	50	Cukup Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.		√					√		4	50	Cukup Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√						√	5	63	Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	√						√		3	38	Kurang Baik
8.	DANANG HAFIZ R.		√					√		4	50	Cukup Baik
9.	DEO AHMAD S.		√					√		4	50	Cukup Baik
10.	ERVINA DWI A. P.		√						√	5	63	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.			√					√	6	75	Kurang Baik
12.	FARDHAN NUR A.		√					√		4	50	Cukup Baik
13.	FARHAN RAHIL W.		√					√		4	50	Cukup Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√		√				4	50	Cukup Baik
15.	GRAHLANI MEI L.			√				√		5	63	Baik
16.	HACHI DESRATA			√				√		5	63	Baik
17.	HILMA QONITA		√			√				3	38	Kurang Baik
18.	KAFFA PUTRA P.		√					√		4	50	Cukup Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.			√					√	6	76	Cukup Baik
20.	MARATUS SHOIFAH		√					√		4	50	Cukup Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO			√		√				4	50	Cukup Baik
22.	NATASYA TRISYA V.			√				√		5	63	Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.		√					√		4	50	Cukup Baik
24.	THEO PRASASTRA D.			√		√				4	50	Cukup Baik
25.	UMI MUSTAQILA		√						√	5	63	Cukup Baik
26.	VIRA MAYASARI		√					√		4	50	Cukup Baik
27.	VIRANANTA D. P.			√				√		5	63	Baik
28.	ZAHWA AULIA M.		√			√				4	50	Cukup Baik
29.	BRYAN FAJAR M.	√				√				3	38	Kurang Baik
Jumlah Skor Tercapai											1594	
Skor Maksimal Klasikal											2900	
Skor Rata-rata											54,96	

Analisis data hasil belajar ranah psikomotorik siswa prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
8 siswa ($Pi = \frac{8}{29} \times 100\% = 27,58\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
17 siswa ($Pi = \frac{17}{29} \times 100\% = 58,62\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
4 siswa ($Pi = \frac{4}{29} \times 100\% = 13,79\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah psikomotorik siswa prasiklus secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1594}{2900} \times 100\% = 54,96\% \text{ (kategori cukup baik)}$$

Banyuwangi, 12 September 2018

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.8 Hasi Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I

Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa
Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo

No.	Nama Siswa	Produk				Praktik				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.	√				√				5	63	Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.		√			√				6	75	Baik
3.	AVIV VENDER P.		√			√				6	75	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.		√			√				5	63	Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.	√				√				4	50	Cukup Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI		√			√				6	75	Baik
7.	DAFAN ADITYA P.	√				√				4	50	Cukup Baik
8.	DANANG HAFIZ R.	√				√				5	63	Baik
9.	DEO AHMAD S.		√			√				5	63	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.	√				√				5	63	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.		√			√				6	75	Baik
12.	FARDHAN NUR A.	√				√				4	50	Cukup Baik
13.	FARHAN RAHIL W.	√				√				5	63	Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.		√			√				5	63	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.		√			√				5	63	Baik
16.	HACHI DESRATA		√			√				6	75	Baik
17.	HILMA QONITA		√			√				5	63	Baik
18.	KAFFA PUTRA P.	√				√				4	50	Cukup Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.		√			√				6	75	Baik
20.	MARATUS SHOIFAH	√				√				5	63	Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO		√			√				5	63	Baik
22.	NATASYA TRISYA V.		√			√				6	75	Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.	√				√				5	63	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.		√			√				5	63	Baik
25.	UMI MUSTAQILA	√				√				5	63	Baik
26.	VIRA MAYASARI	√				√				4	50	Cukup Baik
27.	VIRANANTA D. P.		√			√				5	63	Baik
28.	ZAHWA AULIA M.		√		√					5	63	Baik
29.	BRYAN FAJAR M.	√				√				4	50	Cukup Baik
Jumlah Skor Tercapai											1833	
Skor Maksimal Klasikal											2900	
Skor Rata-rata											63,20	

Analisis data hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus I

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
23 siswa ($Pi = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,32\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
6 siswa ($Pi = \frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus I secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1833}{2900} \times 100\% = 63,20\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

F.9 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II

Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa
Tema 6. Cita-citaku Subtema 1. Aku dan Cita-citaku
Kelas IVb SDN 1 Purwoharjo

No.	Nama Siswa	Produk				Praktik				Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AMELIA FARA P. A.			√				√		6	75	Baik
2.	ANNISA SEPTIANA R.			√					√	7	88	Sangat Baik
3.	AVIV VENDER P.			√				√		6	75	Baik
4.	AZRIL RAYSA D.			√				√		5	63	Baik
5.	CANGGIH ILMAN N.			√				√		5	63	Baik
6.	CHEREN NIKI DINANTI			√					√	7	88	Sangat Baik
7.	DAFAN ADITYA P.			√				√		5	63	Baik
8.	DANANG HAFIZ R.			√				√		5	63	Baik
9.	DEO AHMAD S.			√				√		5	63	Baik
10.	ERVINA DWI A. P.			√				√		6	75	Baik
11.	FALVA ALFAYRUS P.			√					√	7	88	Sangat Baik
12.	FARDHAN NUR A.			√				√		4	50	Cukup Baik
13.	FARHAN RAHIL W.			√				√		5	63	Baik
14.	GABRIL WAHYU I. B.			√				√		5	63	Baik
15.	GRAHLANI MEI L.			√				√		6	75	Baik
16.	HACHI DESRATA			√					√	7	88	Sangat Baik
17.	HILMA QONITA			√				√		5	63	Baik
18.	KAFFA PUTRA P.			√				√		5	63	Baik
19.	KEYLA SALSABILA O.			√					√	7	88	Sangat Baik
20.	MARATUS SHOIFAH			√				√		5	63	Baik
21.	MOH. IFAN PRASETYO			√				√		5	63	Baik
22.	NATASYA TRISYA V.			√				√		6	75	Baik
23.	SALSABILA SAHIRA A.			√				√		6	75	Baik
24.	THEO PRASASTRA D.			√				√		6	75	Baik
25.	UMI MUSTAQILA			√				√		5	63	Baik
26.	VIRA MAYASARI			√				√		5	63	Baik
27.	VIRANANTA D. P.			√				√		5	63	Baik
28.	ZAHWA AULIA M.			√				√		6	75	Baik
29.	BRYAN FAJAR M.			√				√		5	63	Baik
Jumlah Skor Tercapai											2035	
Skor Maksimal Klasikal											2900	
Skor Rata-rata											70,17	

Analisis data hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus II

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar
 - a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)
5 siswa ($Pi = \frac{5}{29} \times 100\% = 17,24\%$)
 - b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)
23 siswa ($Pi = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,32\%$)
 - c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)
1 siswa ($Pi = \frac{1}{29} \times 100\% = 3,45\%$)
 - d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (K)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)
 - e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK)
0 siswa ($Pi = \frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$)

Skor hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus II secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2035}{2900} \times 100\% = 70,17\% \text{ (kategori baik)}$$

Banyuwangi, 5 Januari 2019

Observer



Dona Martha Nurcahya

NIM. 150210204083

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Purwoharjo
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema	: 6. Cita-citaku
Sub Tema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Menyebutkan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis.

4.6.1 Mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

3.2.1 Mengidentifikasi siklus beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.

4.2.1 Menyusun skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.

4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.
- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Cita-citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-citaku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. ▪ Siswa dapat diberi beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-citaku. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? ▪ Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.▪ Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)▪ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5.▪ Siswa diminta untuk berkelompok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.▪ Siswa diberi penjelasan terhadap proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat puisi dengan tema cita-citaku. <i>(Merencanakan proyek)</i>▪ Siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas membuat puisi dan membacaknya di akhir pembelajaran. <i>(Membimbing dan menyusun jadwal proyek)</i>▪ Setiap kelompok siswa membacakan puisi yang telah dikerjakan, sedangkan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan setelah pembacaan puisi selesai. <i>(Penilaian dan evaluasi proyek)</i>▪ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Tanggung Jawab				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst												

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

2. Penilaian Pengetahuan

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Tahapan pertumbuhan hewan adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

3. Tes Hasil Belajar

- a. Tes tulis dalam bentuk soal objektif dan subjektif (10 soal objektif dan 5 soal subjektif).
- b. Setiap soal subjektif memiliki skor 5 poin, dan soal subjektif memiliki skor maksimal 10 poin.

Nilai akhir = hasil tes objektif + tes subjektif

Skor maksimal = 100

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Produk KD 3.6				Praktik KD 4.6			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Produk	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa dengan memuat seluruh ciri-ciri puisi dengan benar.	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa namun hanya memuat beberapa ciri-ciri puisi.	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa namun ada beberapa kalimat yang tidak sesuai dengan cita-cita siswa	Isi puisi tidak sesuai dengan cita-cita siswa
Praktik	Siswa membacakan puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik yang tepat serta mampu memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik dengan cukup baik serta memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik dengan cukup baik tanpa memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi tanpa menggunakan lafal, intonasi, dan mimik serta tidak memberikan penekanan pada bagian tertentu

Banyuwangi, 3 Januari 2019

Peneliti



Dona Martha Nurcahya

NIM 150210204083



Lampiran H. Silabus Pembelajaran Siklus I**SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IVb SEMESTER 2**

Nama Sekolah : SDN 1 Purwoharjo
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS)
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar	Indikator Psempaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Bahasa Indonesia 3.6.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan	Kegiatan awal: 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapihan siswa	1. Ciri-ciri puisi 2. Mengidentifikasi siklus hidup makhluk hidup 3. Menyusun gambar tahapan siklus hidup makhluk hidup	6 x 35 menit (1 x pertemuan)	1. Tes tulis 2. Unjuk kerja	1. Objektif 2. Subjektif	1. Buku tematik kelas IV tema Cita-citaku 2. Materi pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	3. Guru menyampaikan tema dan tahapan pembelajaran				yang disusun oleh guru
		Mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4. Guru menjelaskan model pembelajaran berbasis proyek.				
IPA 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	IPA 3.2.1	Mengidentifikasi siklus beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	Kegiatan Inti: 1. Siswa mengamati gambar anak yang membayangkan cita-citanya 2. Siswa diberi pertanyaan sebagai stimulus ketertarikan siswa untuk belajar				
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di	4.2.1	Menyusun skema tahapan pertumbuhan	3. Siswa mengamati gambar yang dilakukan berbagai profesi 4. Siswa mengidentifikasi keahlian yang dibutuhkan profesi tersebut				

Kompetensi Dasar	Indikator Psempaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	hewan dan tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menuliskan keahlian tersebut pada kolom yang tersedia 6. Siswa menuliskan cita-citanya pada kolom yang tersedia 7. Siswa membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku" 8. Siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi 9. Siswa diberi bimbingan dalam berdiskusi kelompok 10. Siswa menyajikan hasil pengamatan dan diskusinya dalam bentuk kesimpulan 11. Siswa mengamati bagian puisi 12. Siswa diberi penjelasan terkait 					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
		<p>proyek yang akan dikerjakan</p> <p>13. Siswa dibimbing untuk mengerjakan proyek yang diberikan</p> <p>14. Siswa mempresentasikan proyek berupa puisi sesuai dengan cita-citanya di depan kelas</p> <p>15. Siswa membaca dan memahami teks informasi menjadi seorang dokter hewan</p> <p>16. Siswa mengamati gambar anak hewan dan hewan yang sudah dewasa</p> <p>17. Siswa dibimbing dan berdiskusi bagaimana hewan tersebut mengalami pertumbuhan</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
		Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru bertanya jawab terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar 5. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran					

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SDN 1 Purwoharjo
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Tema	:	6. Cita-citaku
Sub Tema	:	1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Menyebutkan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis.

4.6.1 Mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

3.2.1 Mengidentifikasi siklus beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.

4.2.1 Menyusun skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.

4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.
- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Cita-citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Cita-citaku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat diberi beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-citaku. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? ▪ Siswa membaca teks puisi berjudul "Cita-cita" karya Frida. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk berkelompok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. ▪ Siswa diberi penjelasan terhadap proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat puisi dengan tema Cita-citaku. (<i>Merencanakan proyek</i>) ▪ Siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas membuat puisi dan membacakannya di akhir pembelajaran. (<i>Membimbing dan menyusun jadwal proyek</i>) ▪ Setiap kelompok siswa membacakan puisi yang telah dikerjakan, sedangkan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan setelah pembacaan puisi selesai. (<i>Penilaian dan evaluasi proyek</i>) ▪ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. ▪ Siswa mengamati gambar siklus hidup kucing. ▪ Siswa diberi penjelasan terkait pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. ▪ Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst												

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes tulis dalam bentuk soal objektif dan subjektif (10 soal objektif dan 5 soal subjektif).
- b. Setiap soal subjektif memiliki skor 5 poin, dan soal subjektif memiliki skor maksimal 10 poin.

Nilai akhir = hasil tes objektif + tes subjektif

Skor maksimal = 100

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Produk KD 3.6				Praktik KD 4.6			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Produk	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa dengan memuat seluruh ciri-ciri puisi dengan benar.	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa namun hanya memuat beberapa ciri-ciri puisi.	Isi puisi sesuai dengan cita-cita siswa namun ada beberapa kalimat yang tidak sesuai dengan cita-cita siswa	Isi puisi tidak sesuai dengan cita-cita siswa
Praktik	Siswa membacakan puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik yang tepat serta mampu memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik dengan cukup baik serta memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi menggunakan lafal, intonasi, dan mimik dengan cukup baik tanpa memberikan penekanan pada bagian tertentu	Siswa membaca puisi tanpa menggunakan lafal, intonasi, dan mimik serta tidak memberikan penekanan pada bagian tertentu

Banyuwangi, 4 Januari 2019

Peneliti



Dona Martha Nurcahya

NIM 150210204083

Lampiran J. Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IVb SEMESTER 2**

Nama Sekolah : SDN 1 Purwoharjo
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS)
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal,	Bahasa Indonesia 3.6.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan	Kegiatan awal: 5. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a 6. Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapihan siswa 7. Guru menyampaikan	4. Ciri-ciri puisi 5. Mengidentifikasi siklus hidup makhluk hidup 6. Menyusun gambar tahapan siklus hidup makhluk hidup	6 x 35 menit (1 x pertemuan)	3. Tes tulis 4. Unjuk kerja	3. Objektif 4. Subjektif	3. Buku tematik kelas IV tema Cita-citaku 4. Materi pelajaran yang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	slogan upaya pelestariannya.	tema dan tahapan pembelajaran				disusun oleh guru
		Mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	8. Guru menjelaskan model pembelajaran berbasis proyek.				
IPA							
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	IPA 3.2.1	Mengidentifikasi siklus beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	Kegiatan Inti: 18. Siswa mengamati gambar anak yang membayangkan cita-citanya 19. Siswa diberi pertanyaan sebagai stimulus ketertarikan siswa untuk belajar				
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1	Menyusun skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan	20. Siswa mengamati gambar yang dilakukan berbagai profesi 21. Siswa mengidentifikasi keahlian yang dibutuhkan profesi tersebut				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
		22. Siswa menuliskan keahlian tersebut pada kolom yang tersedia					
		23. Siswa menuliskan cita-citanya pada kolom yang tersedia					
		24. Siswa membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku"					
		25. Siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi					
		26. Siswa diberi bimbingan dalam berdiskusi kelompok					
		27. Siswa menyajikan hasil pengamatan dan diskusinya dalam bentuk kesimpulan					
		28. Siswa mengamati bagian puisi					
		29. Siswa diberi penjelasan terkait					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
		<p>proyek yang akan dikerjakan</p> <p>30. Siswa dibimbing untuk mengerjakan proyek yang diberikan</p> <p>31. Siswa mempresentasikan proyek berupa puisi sesuai dengan cita-citanya di depan kelas</p> <p>32. Siswa membaca dan memahami teks informasi menjadi seorang dokter hewan</p> <p>33. Siswa mengamati gambar anak hewan dan hewan yang sudah dewasa</p> <p>34. Siswa dibimbing dan berdiskusi bagaimana hewan tersebut mengalami pertumbuhan</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
					Jenis	Bentuk	
		Kegiatan Penutup: 6. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 7. Guru bertanya jawab terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 9. Guru melakukan penilaian hasil belajar 10. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran					

Lampiran K. Materi Pembelajaran**MATERI PEMBELAJARAN TEMA 6. CITA-CITAKU
SUBTEMA 1. AKU DAN CITA-CITAKU
KELAS IVB SDN 1 PURWOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019****Mengenal Puisi dan Ciri-cirinya**

Cita-cita merupakan keinginan, mimpi, dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Udin dan Beni ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Udin, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Udin menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

Teks berjudul Cita-citaku di atas merupakan sebuah karya yang disebut dengan puisi. Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi. Puisi memiliki irama dan rima. Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Sedangkan rima berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi.

Mengamati Siklus Hidup Makhluk Hidup



Gambar-gambar tersebut menunjukkan bahwa ada anak-anak hewan dan ada hewan yang sudah dewasa. Artinya, hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Ada tahapan-tahapan yang dilalui oleh hewan itu, dari anak-anak hewan menjadi hewan dewasa. Ayo, mencari tahu tahapan-tahapan pertumbuhan hewan!

Ayo Membaca!

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.

Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya dinamakan mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh

kembangnya dinamakan mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja. metamorfosis yang tidak sempurna.

(Sumber: IPA Kelas 4 SD, Pusbuk 2009)



Lampiran L. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Tema : Cita-citaku
 Kelas/Semester : IV/2
 KD : Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
 IPA 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

A. Objektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menyebutkan informasi dalam puisi	√				Objektif	1	5	
2.	Menggali informasi dalam puisi		√			Objektif	2	5	
3.	Menggali informasi dalam puisi		√			Objektif	3	5	
4.	Mencirikan bidang pekerjaan		√			Objektif	4	5	
5.	Menyimpulkan salah satu ciri-ciri puisi		√			Objektif	5	5	
6.	Menghafal pengertian siklus hidup hewan	√				Objektif	6	5	
7.	Mengurutkan siklus hidup ayam			√		Objektif	7	5	
8.	Mengurutkan siklus hidup belalang			√		Objektif	8	5	
9.	Menyebutkan jenis hewan dengan siklus hidup yang tertera pada gambar	√				Objektif	9	5	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
10.	Menjelaskan pengertian dari pertumbuhan		√			Objektif	10	5	

B. Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menjelaskan pengertian dari cita-cita		√			Subjektif	1	10	
2.	Menjelaskan pengertian dari puisi		√			Subjektif	2	10	
3.	Menjelaskan ciri-ciri puisi		√			Subjektif	3	10	
4.	Menjelaskan pengertian makhluk hidup		√			Subjektif	4	10	
5.	Menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan		√			Subjektif	5	10	

Lampiran M. Tes Hasil Belajar Siklus I**Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :**I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomer 1-3!

Impianku

Impianku menjadi guru

Guru yang kaya ilmu

Guru yang tulus memberi ilmu

Ku harus meraih impianku

1. Apa judul dari puisi di atas?
 - a. Impianku
 - b. Guruku
 - c. Ilmuku
 - d. Sang Pemberi Ilmu
2. Puisi “Impianku” terdiri atas . . . baris.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
3. Cita-cita penulis puisi diatas adalah...
 - a. Dokter
 - b. Guru
 - c. Astronot
 - d. Pilot
4. Orang yang menekuni bidang pertanian disebut...
 - a. Peternak
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Dokter
5. Keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata dalam puisi disebut...
 - a. Irama
 - b. Melodi
 - c. Nada
 - d. Sajak
6. Tahap perkembangan hewan sejak menetas atau lahir sampai dewasa disebut...

- a. Siklus hidup manusia
- b. Siklus hidup hewan
- c. Daur ulang hewan
- d. Daur ulang makhluk hidup

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Urutan siklus hidup ayam yang benar adalah...

- a. K-L-M-N
- b. L-M-K-N
- c. L-M-N-K
- d. M-K-L-N

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomer 8&9!



8. Urutan siklus hidup hewan di atas yang benar adalah...
- a. 1-2-3-4
 - b. 1-3-2-4
 - c. 1-4-3-2
 - d. 1-4-2-3
9. Gambar di atas merupakan siklus hidup hewan...
- a. Jangkrik
 - b. Lebah
 - c. Belalang
 - d. Burung
10. Pertumbuhan adalah...
- a. Perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh.
 - b. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gejala alam.
 - c. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gravitasi bumi.
 - d. Perubahan bentuk tubuh karena adanya medan magnet.

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan cita-cita!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan puisi!
3. Bagaimana ciri-ciri puisi?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan siklus hidup makhluk hidup?
5. Jelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan!

Kunci Jawaban.

- I.**
- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. D | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. C | 9. C |
| 5. A | 10. A |
- II.**
1. Cita-cita merupakan keinginan, mimpi, dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaan kelak yang ingin dicapai.
 2. Puisi adalah karya sastra yang terdiri dari baris, bait, rima dan irama.
 3. Puisi terdiri dari baris, kumpulan baris yang disebut dengan bait, rima, dan irama
 4. Siklus hidup makhluk hidup adalah tahapan perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup.
 5. Pertumbuhan yaitu perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh sedangkan perkembangan adalah proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara, dan kemampuan berpikir.

Lampiran N. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Tema : Cita-citaku

Kelas/Semester : IV/2

KD : Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

IPA 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

C. Objektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menggali informasi dalam puisi		√			Objektif	1	5	
2.	Menyebutkan jenis karya tulis	√				Objektif	2	5	
3.	Menghitung jumlah bait dalam puisi		√			Objektif	3	5	
4.	Menyebutkan isitlah pembuat puisi	√				Objektif	4	5	
5.	Menyebutkan pengertian kumpulan baris puisi	√				Objektif	5	5	
6.	Menyimpulkan peristiwa siklus hidup makhluk hidup		√			Objektif	6, 9, dan 10	5	
7.	Mengurutkan siklus hidup kupu-kupu			√		Objektif	7	5	
8.	Menyebutkan kegiatan salah satu tahap siklus hidup makhluk hidup	√				Objektif	8	5	

D. Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menjelaskan perbedaan perkembangan dan pertumbuhan		√			Subjektif	1	10	
2.	Menjelaskan siklus hidup katak			√		Subjektif	2	10	
3.	Menyimpulkan pernyataan siklus hidup makhluk hidup		√			Subjektif	3	10	
4.	Menyebutkan jenis hewan yang memiliki siklus hidup sama.		√			Subjektif	4	10	
5.	Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup				√	Subjektif	5	10	

Lampiran O. Tes Hasil Belajar Siklus II**Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :**I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomer 1-3!

Kau membimbingku untuk belajar
Kau pengganti orangtuaku di sekolah
Saat aku membuatmu marah
Kau tetap memaafkanku
Tanpamu aku tak dapat
Membaca dan menulis
Kau adalah pahlawan
Tanpa tanda jasa

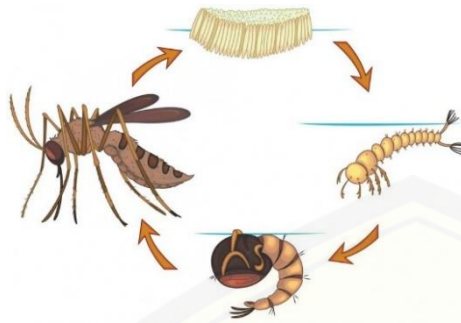
1. Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...
 - a. Ibuku
 - b. Masa Depan
 - c. Guruku
 - d. Cita-citaku
2. Karya tulis di atas disebut...
 - a. Puisi
 - b. Lagu
 - c. Prosa
 - d. Syair
3. Puisi di atas terdiri atas...bait
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Delapan
 - d. Sembilan
4. Pembuat puisi disebut sebagai...
 - a. Penyair
 - b. Striker
 - c. Arranger
 - d. Produser
5. Kumpulan baris dalam puisi disebut sebagai...
 - a. Bait
 - b. Syair
 - c. Lirik
 - d. Rima

6. Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembang biak disebut...
 - a. Berkembang
 - b. Melahirkan
 - c. Metamorfosis
 - d. Daur hidup hewan
7. Berikut merupakan urutan siklus hidup kupu-kupu adalah...
 - a. Telur – ulat – kupu-kupu – kepompong
 - b. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
 - c. Telur – ulat – kepompong - kupu-kupu
 - d. Kupu-kupu – kepompong – ulat – telur
8. Kupu-kupu saat masih menjadi ulat memakan...
 - a. Daun
 - b. Tanah
 - c. Serangga
 - d. Madu
9. Proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara, dan kemampuan berpikir disebut...
 - a. Perkembangan
 - b. Pertumbuhan
 - c. Metamorfosis
 - d. Berkembangbiak
10. Perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh disebut...
 - a. Perkembangan
 - b. Pertumbuhan
 - c. Metamorfosis
 - d. Berkembangbiak

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan perkembangan dan pertumbuhan!
2. Bagaimanakah siklus hidup hewan katak? Jelaskan!
3. Perubahan bentuk pada tubuh hewan selama siklus hidup disebut...
4. Perhatikan hewan-hewan berikut:
Ayam, Lalat, Sapi, dan Burung Gereja. Hewan yang memiliki siklus hidupnya sama dengan kupu-kupu adalah....

5. Tuliskan keterangan pada siklus hidup hewan berikut! Jelaskan!



Kunci Jawaban

- I.**
- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. B |
- II.**
- Perkembangan adalah proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara, dan kemampuan berpikir; pertumbuhan adalah perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh.
 - Katak bermula dari telur, telur katak menetas menjadi berudu, selang beberapa waktu berudu tumbuh kaki menjadi katak muda atau katak berekor, katak muda tumbuh dan berkembang menjadi katak dewasa.
 - Pertumbuhan
 - Lalat
 - Nyamuk bermula dari telur, telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik nyamuk, jentik-jentik nyamuk kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pupa, pupa tumbuh menjadi nyamuk dan siap untuk bertelur kembali.

Lampiran P. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siklus I

59

Nama : FARHAN RAHIL W.
No. Absen : 13
Kelas : Ab

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

45 Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!

Impianku
Impianku menjadi guru
Guru yang kaya ilmu
Guru yang tulus memberi ilmu
Ku harus meraih impianku

1. Apa judul dari puisi di atas?
 a. Impianku
 b. Guruku
 c. Ilmuku
 d. Sang Pemberi Ilmu
2. Puisi "Impianku" terdiri atas . . . baris.
 a. Satu
 b. Dua
 c. Tiga
 d. Empat
3. Cita-cita penulis puisi di atas adalah...
 a. Dokter
 b. Guru
 c. Astronot
 d. Pilot
4. Orang yang menekuni bidang pertanian disebut...
 a. Peternak
 b. Petani
 c. Nelayan
 d. Dokter
5. Keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata dalam puisi disebut...
 a. Irama
 b. Melodi
 c. Nada
 d. Sajak
6. Tahap perkembangan hewan sejak menetas atau lahir sampai dewasa disebut...
 a. Siklus hidup manusia
 b. Siklus hidup hewan
 c. Daur ulang hewan
 d. Daur ulang makhluk hidup

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Urutan siklus hidup ayam yang benar adalah...

- a. K-L-M-N
- b. L-M-K-N
- c. L-M-N-K
- d. M-K-L-N

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomer 8&9!



8. Urutan siklus hidup hewan di atas yang benar adalah...

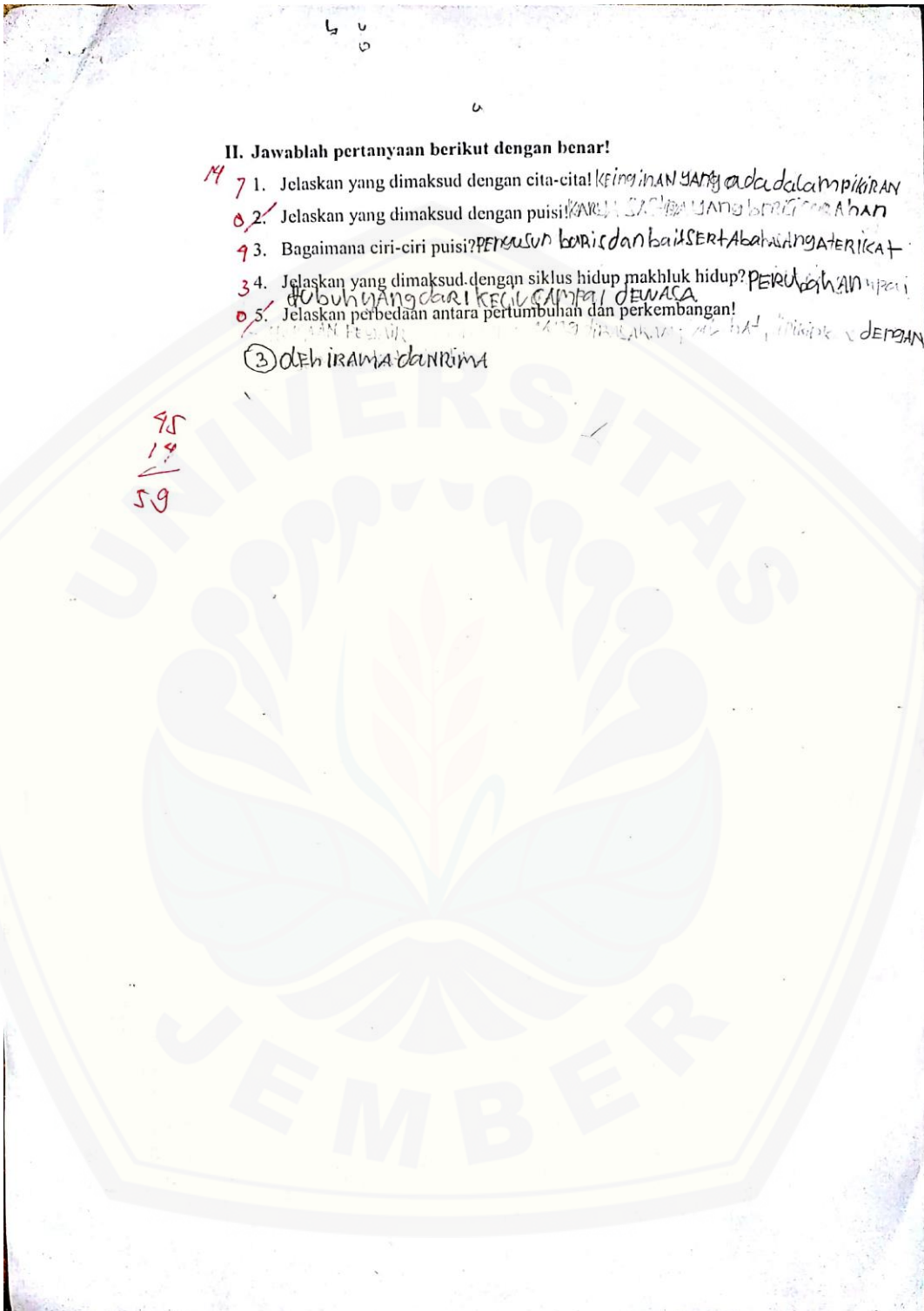
- a. 1-2-3-4
- b. 1-4-3-2
- c. 1-3-2-4
- d. 1-4-2-3

9. Gambar di atas merupakan siklus hidup hewan...

- a. Jangkrik
- b. Lebah
- c. Belalang
- d. Burung

10. Pertumbuhan adalah...

- a. Perubahan bentuk tubuh karena adanya pertambahan tinggi dan bobot tubuh.
- b. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gejala alam.
- c. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gravitasi bumi.
- d. Perubahan bentuk tubuh karena adanya medan magnet.



95
19
59

Nama : Eheren Niki Dinanti
No. Absen : 6
Kelas : 1 ✓ B

96

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

50 Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!

Impianku

Impianku menjadi guru
Guru yang kaya ilmu
Guru yang tulus memberi ilmu
Ku harus meraih impianku

1. Apa judul dari puisi di atas?

- a. Impianku
 b. Guruku
 c. Ilmuku
 d. Sang Pemberi Ilmu

2. Puisi "Impianku" terdiri atas ... baris.

- a. Satu
 b. Dua
 c. Tiga
 d. Empat

3. Cita-cita penulis puisi diatas adalah...

- a. Dokter
 b. Guru
 c. Astronot
 d. Pilot

4. Orang yang menekuni bidang pertanian disebut...

- a. Peternak
 b. Nelayan
 c. Petani
 d. Dokter

5. Keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata dalam puisi disebut...

- a. Irama
 b. Melodi
 c. Nada
 d. Sajak

6. Tahap perkembangan hewan sejak menetas atau lahir sampai dewasa disebut...

- a. Siklus hidup manusia
 b. Siklus hidup hewan
 c. Daur ulang hewan
 d. Daur ulang makhluk hidup

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Urutan siklus hidup ayam yang benar adalah...

- a. K-L-M-N
- b. L-M-K-N
- c. L-M-N-K
- d. M-K-L-N

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomer 8&9!



8. Urutan siklus hidup hewan di atas yang benar adalah...

- a. 1-2-3-4
- c. 1-4-3-2
- b. 1-3-2-4
- d. 1-4-2-3

9. Gambar di atas merupakan siklus hidup hewan...

- a. Jangkrik
- c. Belalang
- b. Lebah
- d. Burung

10. Pertumbuhan adalah...

- a. Perubahan bentuk tubuh karena adanya pertambahan tinggi dan bobot tubuh.
- b. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gejala alam.
- c. Perubahan bentuk tubuh karena adanya gravitasi bumi.
- d. Perubahan bentuk tubuh karena adanya medan magnet.

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan cita-cita! *Keinginan yg adg di m pikirkan Kita saat dewasa nanti*

2. Jelaskan yang dimaksud dengan puisi! *sebuah karya sastra yg berisi*

3. Bagaimana ciri-ciri puisi? *pe susunan baris dan bait serta bahasa yg terikat oleh ritme dan rima*

4. Jelaskan yang dimaksud dengan siklus hidup makhluk hidup?

5. Jelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan!

↳ uraian perasaan pengalr tentang apa yg dirasakan

dilihat dan dipikir kndengan menggunakan kata-kata

↳ proses yg dibalok makhluk hidup yg dimulai awal

Pertama ia hidup lalu tumbuh dan bs km bng kmn jadi makhluk hidup dewasa

* pertumbuhan = perubahan bentuk tumbuh karena adanya

penambahan ting grian bobot tubuh

Perkembangan = proses meniadakan fungsi alat tubuh

seperti alat perken bng brak kemahiran pua hgrat kemampuan

berbca dan kemampuan berpikir

50
46
—
96

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : *Axiya duni aptilia putri*
 No. Absen : 10
 Kelas : *IV B / 4 B*

70

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

30 Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomer 1-3!

Kau membimbingku untuk belajar
 Kau pengganti orangtuaku di sekolah
 Saat aku membuatmu marah
 Kau tetap memaafkanku
 Tanpamu aku tak dapat
 Membaca dan menulis
 Kau adalah pahlawan
 Tanpa tanda jasa

1. Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...

a. Ibuku	c. Guruku
b. Masa Depan	d. Cita-citaku
2. Karya tulis di atas disebut...

a. Puisi	c. Prosa
b. Lagu	d. Syair
3. Puisi di atas terdiri atas...bait

a. Satu	c. Delapan
b. Dua	d. Sembilan
4. Pembuat puisi disebut sebagai...

a. Penyair	c. Arranger
b. Striker	d. Produser
5. Kumpulan baris dalam puisi disebut sebagai...

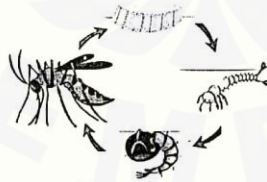
a. Bait	c. Lirik
b. Syair	d. Rima
6. Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembang biak disebut...

a. Berkembang	c. Metamorfosis
--------------------------	-----------------

- b. Melahirkan
d. Daur hidup hewan
7. Berikut merupakan urutan siklus hidup kupu-kupu adalah...
- Telur – ulat – kupu-kupu – kepompong
 - Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
 - Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - Kupu-kupu – kepompong – ulat – telur
8. Kupu-kupu saat masih menjadi ulat memakan...
- Daun
 - Tanah
 - Serangga
 - Madu
9. Proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara, dan kemampuan berpikir disebut...
- Perkembangan
 - Pertumbuhan
 - Metamorfosis
 - Berkembangbiak
10. Perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh disebut...
- Perkembangan
 - Pertumbuhan
 - Metamorfosis
 - Berkembangbiak

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan perbedaan perkembangan dan pertumbuhan!
- Bagaimanakah siklus hidup hewan katak? Jelaskan!
- Perubahan bentuk pada tubuh hewan selama siklus hidup disebut...
- Perhatikan hewan-hewan berikut:
Ayam, Lalat, Sapi, dan Burung Gereja. Hewan yang memiliki siklus hidupnya sama dengan kupu-kupu adalah....
- Tuliskan keterangan pada siklus hidup hewan berikut! Jelaskan!



1. ; 1. perkembangan : suatu proses pertambahan ukuran baik volume bobot dan jumlah sel

yang bersifat tidak dapat kembali ke asal

61 2. Pertumbuhan : proses perubahan ukuran makhluk hidup dari kecil menjadi besar akibat kenaikan volume dan jumlah sel

82. telur, kecebong, katak muda, katak dewasa

63 metamorfosis pertumbuhan

101 lalat

65 siklus hidup nyamuk sejak telur hingga menjadi dewasa sama dengan serangga serangga yang lain mengalami tingkatan (stadia) yang berbeda-beda. Dalam siklus hidup nyamuk terdapat empat stadia yaitu stadium telur, larva, pupa dan dewasa

70

50
70
70

Nama : Amelia FARA Putri ARDHANI
No. Absen : 1
Kelas : IVB

97

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomer 1-3!

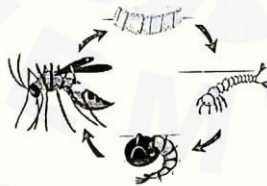
Kau membimbingku untuk belajar
Kau pengganti orangtuaku di sekolah
Saat aku membuatmu marah
Kau tetap memaafkanku
Tanpamu aku tak dapat
Membaca dan menulis
Kau adalah pahlawan
Tanpa tanda jasa

- Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...
 - Ibuku
 - Masa Depan
 - Guruku
 - Cita-citaku
- Karya tulis di atas disebut...
 - Puisi
 - Lagu
 - Prosa
 - Syair
- Puisi di atas terdiri atas...bait
 - Satu
 - Dua
 - Delapan
 - Sembilan
- Pembuat puisi disebut sebagai...
 - Penyair
 - Striker
 - Arranger
 - Produser
- Kumpulan baris dalam puisi disebut sebagai...
 - Bait
 - Syair
 - Lirik
 - Rima
- Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembang biak disebut...
 - Berkembang
 - Metamorfosis

- b. Melahirkan Daur hidup hewan
7. Berikut merupakan urutan siklus hidup kupu-kupu adalah...
- Telur – ulat – kupu-kupu – kepompong
 - Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
 - Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - Kupu-kupu – kepompong – ulat – telur
8. Kupu-kupu saat masih menjadi ulat memakan...
- Daun
 - Tanah
 - Serangga
 - Madu
9. Proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat perkembangbiakan, kemampuan gerak, kemampuan berbicara, dan kemampuan berpikir disebut...
- Perkembangan
 - Pertumbuhan
 - Metamorfosis
 - Berkembangbiak
10. Perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh disebut...
- Perkembangan
 - Pertumbuhan
 - Metamorfosis
 - Berkembangbiak

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan perbedaan perkembangan dan pertumbuhan! *Pertumbuhan: perubahan bentuk*
- Bagaimanakah siklus hidup hewan katak? Jelaskan!
- Perubahan bentuk pada tubuh hewan selama siklus hidup disebut...
- Perhatikan hewan-hewan berikut:
Ayam, Lalat, Sapi, dan Burung Gereja. Hewan yang memiliki siklus hidupnya sama dengan kupu-kupu adalah....
- Tuliskan keterangan pada siklus hidup hewan berikut! Jelaskan!



1. lebih karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh
10. Perkembangan: Proses pematangan fungsi alat tubuh seperti alat tubuh seperti alat berkembangbiakan. kemampuan gerak kemampuan berbiak dan kemampuan berfikir
82. telur → berudu → katak berkor → katak muda → katak dewasa
83. Pertumbuhan
84. katak
95. nyamuk bertelur → telur menjadi jentik-jentik → menjadi pupa → lalu menjadi nyamuk dewasa
- 97

50
97
97

Lampiran Q. Foto Kegiatan



Gambar 1. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang



Gambar 2. Merencanakan Proyek



Gambar 3. Menyusun jadwal aktivitas



Gambar 4. Mengawasi Jalannya Proyek



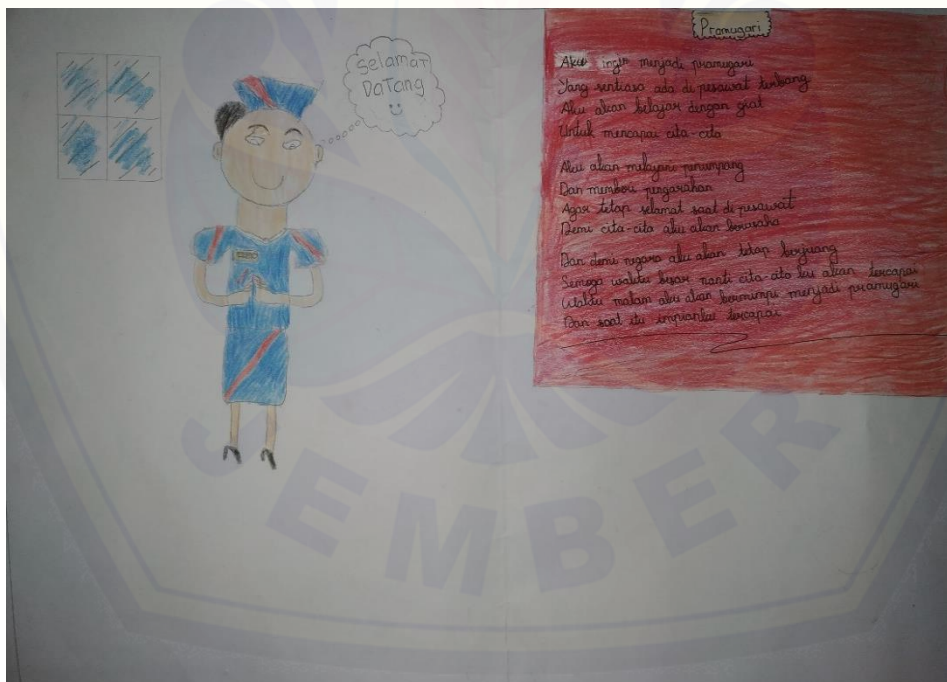
Gambar 5. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan



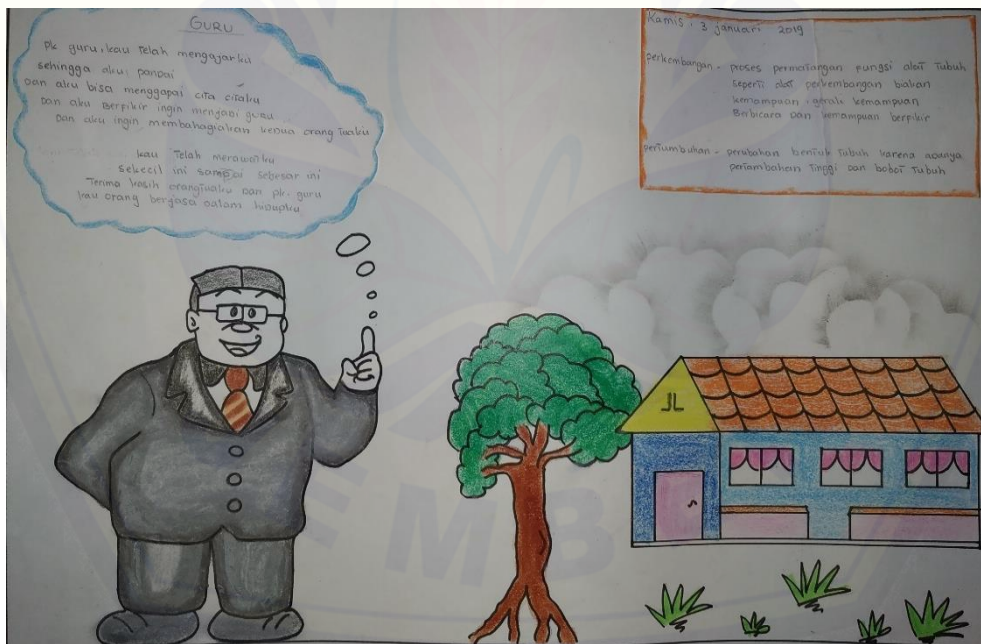
Gambar 6. Evaluasi

Lampiran R. Hasil Kerja Kelompok

Hasil Kerja Kelompok Siklus I



Hasil Kerja Kelompok Siklus II



Lampiran S. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0284/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Purwoharjo
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dona Martha Nurcahya
NIM : 150210204083
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IVB di SDN 1 Purwoharjo", di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURWOHARJO
KECAMATAN PURWOHARJO (68483)

Alamat: Jalan Grajagan No. 097 Desa Purwoharjo, Kec. Purwoharjo, Banyuwangi

Nomor : 421.2/079/429.101.13.082/2019. Purwoharjo, 21 Januari 2019
Lamp. : -
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Purwoharjo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi:

Nama : MARYANTO, S.Pd.
NIP : 196207021986061001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I/Ivb
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Dinas : SDN 1 Purwoharjo, Kec. Purwoharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dona Martha Nurcahya
NIM : 150210204083
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek/*Project Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IVB SDN 1 Purwoharjo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Purwoharjo

MARYANTO, S.PD.
Pembina Tk. I
NIP. 196207021986061001

Lampiran U. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

**A. Identitas Diri**

Nama : Dona Martha Nurcahya
 NIM : 150210204083
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Nama Orang Tua : Suyanto/Mariatin
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Juni 1996
 Alamat Asal : Dusun Krajan RT 01 RW 05,
 Desa Purwoharjo, Kecamatan Purwoharjo,
 Kabupaten Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jalan Jawa 2B No. 3, Sumbersari, Jember.
 Telepon : 082233577877
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN 1 Purwoharjo	Banyuwangi
2.	2012	SMPN 1 Purwoharjo	Banyuwangi
3.	2015	SMK 17 Agustus 1945 Cluring	Banyuwangi

